

AULIA PARAMITA, DKK



Sky Boarding

a book on the struggle in the
middle of pandemic

Aulia Paramita, dkk

Sky Boarding

*a book on the struggle in the middle of
pandemic*

Editor:

Muh.Nurholis, S.Pd.,Gr.

Evelina Satriya Salam, S.Pd.,M.Pd.

SAMBUTAN

Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah

Peradaban Dimulai dari Baca Tulis

Posisi buntut dalam hal literasi disematkan beberapa lembaga survei berskala internasional kepada negara kita. Ada yang menyebutkan bahwa Indonesia berada pada peringkat 60 dari 61 negara. Sungguh posisi ini menjadi sesuatu yang sangat memprihatinkan. Butuh usaha sungguh-sungguh yang bukan sekedar membuat gerakan nasional. Harus terbangun dalam sebuah sistem yang mendapat dukungan dari semua lini karena hal ini menyangkut kemajuan peradaban bangsa.

SMP Islam Athirah Bone menolak berada dalam barisan panjang pencetak siswa dengan budaya baca rendah. Budaya baca tulis ini merupakan landasan menumbuhkan kesadaran berpikir kritis dan kreatif. Jika ini tidak tumbuh dengan baik maka akan menjadi persoalan besar bagi anak negeri. Hanya dengan banyak

membaca dan banyak menulis keterampilan berbahasa dapat dimiliki. Bekal ini yang kelak membawa anak bangsa mampu lebih percaya diri menapaki peradaban dunia.

Saya memberikan apresiasi dan menyampaikan selamat dengan terbitnya buku karya siswa SMP Islam Athirah Bone dengan judul *Sky Boarding* ini. Karya ini menjadi wujud nyata sekaligus hasil dari gerakan literasi sekolah. Terbitnya buku ini juga mengokohkan tradisi menulis buku pada setiap angkatan. Tentu untuk sampai pada tahap melahirkan buku karya siswa bukan hal yang serta merta. Banyak program yang berjalan dan terkawal dengan sangat baik. *Reading day*, bedah buku, kegiatan resensi buku, duta literasi, optimalisasi layanan perpustakaan (fisik dan digital), kelas menulis, dan program lainnya merupakan cikal bakal lahirnya buku karya siswa.

Buku ini menjadi buku ke IV yang ditulis oleh siswa SMP Islam Athirah Bone. Setiap tahunnya mengangkat tema yang berbeda. Tahun ini menggarap topik yang sangat menarik. Tentang perjuangan siswa dan sekolah untuk tetap melangsungkan PBM secara optimal

di tengah pandemi Covid 19. Angkatan VIII SMP Islam Athirah Bone memiliki kisahnya tersendiri. Hampir separuh dari masa belajar mereka di jenjang SMP dijalani dengan mode daring. Banyak tantangan di dalamnya namun juga sarat dengan cerita perjuangan dan inspirasi. Semoga buku ini menjadi spirit kemajuan untuk seluruh siswa yang menjadi penulisnya, juga kepada pembaca dari kalangan siswa semoga dapat mengambil motivasi dengannya.

Dunia akan terus berlari tunggang langgang dengan perubahan yang *unpredictable*. Hanya orang-orang yang memiliki kecepatan dan kecekatan (*agility*) yang akan tampil terdepan memenangkan persaingan. Membaca dan menulis mengantar kita lebih siap dan terlatih membangun peradaban. Semua dimulai dari sekolah yang menguatkan budaya baca tulis (literasi).

31 Mei 2021

Syamsul Bahri, S.PdI.,M.Pd.

PENGANTAR



syukur Alhamdulillah, kalimat yang senantiasa menjadi wujud syukur seorang hamba atas segala nikmat yang Allah beri. Salawat dan Salam yang senantiasa dikirimkan teruntuk junjungan Rasulullah SAW sebagai bukti kecintaan umat pada Nabinya.

Alhamdulillah kembali hadir di tengah-tengah kita buku yang merupakan kompilasi tulisan siswa SMP Islam Athirah Bone. Semoga dengan hadirnya buku ini memberi kita pengetahuan baru akan seperti apa kegiatan yang dilakukan di Sekolah Islam Athirah Bone sebagai langkah mewujudkan pendidikan yang mengutamakan penguatan karakter.

Sebuah sekolah memang akan dianggap memiliki arti jika sekolah tersebut mampu menghadirkan gebrakan-gebrakan baru yang dianggap unik atau jarang ditemukan pada sekolah lain. Tak jarang kita temui sebuah sekolah yang kegiatan di dalamnya masih itu-itu saja, mulai dari

kita sekolah, anak kita sampai cucu kita, proses nya masih itu saja, yang berubah waktu atau tenaga pengajar saja.

Jika dalam kondisi normal saja sebuah sekolah tak mampu berinovasi, bagaimana bisa sekolah tersebut mampu tetap bertahan hidup di masa sulit, seperti masa pandemi yang kita hadapi saat ini. Memang butuh kekuatan untuk bertahan dan beradaptasi secara cepat jika tidak ingin tertinggal atau bahkan terlindas. Sekolah menjadi salah satu ujung tombak pembuat perubahan dan menjadi contoh mampunya kita menghadapi dan melewati kondisi abnormal seperti saat ini.

Sekolah Islam Athirah Bone yang selalu menjadi bagian dari banyak bahasan orang di bagian Timur Indonesia, tentu secara tidak langsung dituntut untuk mampu memperlihatkan kemampuan dalam bertahan dan beradaptasi di masa pandemi. Bukan hanya sekedar bertahan, tapi mampu memperlihatkan dan menjadi contoh nyata bahwa pandemi tidak menghalangi terpenuhinya hak anak dalam memperoleh pendidikan dari sekolah secara utuh baik sisi kognitif, psikomotorik, afektif dan sisi spiritualnya.

Buku ini mencoba memaparkan sajian kegiatan rutin di Sekolah Islam Athirah Bone yang tetap bisa terlaksana meski dalam situasi tidak normal selama pandemi Covid-19. Semoga kita semua bisa mendapatkan banyak manfaat dari setiap narasi yang dituliskan penulis-penulisnya.

Kepala SMP Islam Athirah Bone
Nuraeni, S.Pd.

PRAKATA

Buku yang ada di tangan kita ini terasa sangat special diantara edisi-edisi terdahulu. Ia menjadi special karena dirilis di tengah perjuangan melawan pandemic covid 19. Covid 19 sempat melumpuhkan semua aspek kehidupan. Namun, seiring berjalannya waktu, kita bisa bangkit untuk terus eksis melawan pandemic. Kita menolak untuk menyerah untuk tetap produktif, kreatif dan inovatif.

Sky Boarding adalah buku ke IV karya siswa kelas akhir SMP Islam Athirah Bone. Buku ini adalah buah dari kegelisahan kita akan dampak covid 19 terhadap dunia pendidikan. Buku ini tidak hanya sekadar sebuah karya dari siswa sebagai tugas akhirnya sebelum menyelesaikan pendidikannya di sekolah menengah pertama, tetapi lebih dari itu, *Sky Boarding* hadir dengan semangat untuk berbagi ilmu, berbagi pengalaman untuk semua pelaku pendidikan.

Tantangan dunia pendidikan saat ini betul-betul berat. Mulai dari keterbatasan perangkat gawai, keberadaan jaringan, tantangan dari permainan online, sampai godaan media social menjadi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran jarak jauh yang harus ditempuh karena tatap muka tidak bisa diwujudkan.

Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya berdampak pada hasil pembelajaran, bahkan yang lebih mengkhawatirkan adalah semua itu menyerang karakter dan kepribadian siswa. Oleh sebab itu, siswa-siswa di Athirah merasa perlu untuk berbagi program-program unggulan yang bisa diadopsi pelaku pendidikan dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada siswa di masa pandemic.

Akhirnya penulis berharap pandemic segera berakhir dan buku ini kembali menjadi sebuah catatan yang dapat dibaca sebagai sebuah kenangan tentang bagaimana perjuangan Athirah Bone yang menolak menyerah untuk memberikan layanan pendidikan terbaik untuk generasi penerus bangsa.

Sebagai sebuah jaminan mutu, Athirah Bone menjadikan tugas menulis dan menerbitkan buku sebagai

sebuah pertanggungjawaban anak didik kepada sekolah atas ilmu yang selama ini telah diperoleh dari berbagai disiplin ilmu. Sejak awal dilaksanakan, program menulis dan menerbitkan buku memiliki genre tulisan yang berbeda. Karya siswa diharapkan tidak hanya menjadi penghias rak buku di perpustakaan sekolah dan kamar pribadi, tetapi juga punya nilai manfaat di tengah-tengah masyarakat. Buku-buku tersebut juga diharapkan menjadi catatan dokumentasi sekolah yang otentik karena ditulis dan diterbitkan oleh siswa sebagai arsip yang dapat dibuka dan dibaca oleh siswa-siswa lain pada generasi mendatang.

Kita semua berharap tradisi ini dapat terus berlangsung dan mampu menghasilkan karya-karya terbaik untuk sekolah, masyarakat, agama, bangsa dan Negara.

Bone, 17 Mei 2021

Ketua Koordinator Program
Muh.Nurholis, S.Pd.,Gr.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Sambutan Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah	4
Pengantar	9
Prakata	12
<i>Welcoming Day Virtual</i>	
MPLS Online	
Briefing Pagi Online	
Perwalian Virtual	
Apel Pagi Virtual	
Pembelajaran Jarak Jauh	
Jalan Kalla	
Evaluasi Pembelajaran Daring	
Kultum Subuh Virtual	
Al Kahfi Time	
Pemilos Virtual	
Periode OSIS Selama Pandemi	
Aktivitas MPK Selama Pandemi	
Student of the Month	
Tadarrus Bersama Virtual	
Simaan Alquran	
Kajian Sabtu Ahad	
Fiqunnisa di Masa Pandemi	
Tahfidz Online	
Tugas Akhir Menulis	
Reading Day	

Duta Literasi
Tentang Penulis

Welcoming Day Virtual **Selamat Datang di Pembelajaran Virtual**

Sita Mardatilla dan Intan Eka Wulandari



Welcoming Day adalah penyambutan siswa siswi baru saat pertama kali tiba di Athirah Bone sebagai siswa. Siswa baru lalu diberikan pemaparan terkait program program pembelajaran yang akan dilaksanakan selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Ini adalah program rutin yang dilaksanakan setiap tahunnya. Bahkan di masa pandemi ini, program *Welcoming Day* tetap dilaksanakan meskipun secara virtual.

Sekolah Islam Athirah Bone mempunyai program-program yang bisa membuat siswa aktif dalam setiap kegiatan sekolah. Dan salah satu program yang biasa

mereka lakukan setiap tahunnya adalah *Welcoming Day*. *Welcoming Day* merupakan salah satu program yang dilaksanakan setiap tahun. *Welcoming Day* bertujuan untuk menyambut para siswa siswi baru. *Welcoming Day* telah dilaksanakan sejak tahun 2011 yang dimana para siswa pada saat itu adalah angkatan pertama di Sekolah Islam Athirah Bone. *Welcoming Day* juga merupakan program yang dimana para siswa dilepaskan oleh orang tua mereka untuk bersekolah di Sekolah Islam Athirah Bone.

Setiap tahun siswa baru disambut oleh Guru dan Siswa Sekolah Islam Athirah Bone dengan berbagai acara yang setiap tahunnya hampir sama dan pastinya ada juga yang berbeda. Setiap *Welcoming Day* biasanya dilaksanakan di Sekolah Islam Athirah Bone sendiri, namun pada tahun 2020 ini sedikit berbeda disbanding tahun-tahun sebelumnya dikarenakan adanya pandemic virus Corona yang menyerang negara ini, jadi seluruh siswa baru melakukan *Welcoming Day* secara virtual atau lewat online. Tetapi siswa akan tetap merasa seperti di Sekolah pada saat melaksanakan acara *Welcoming Day* tahun ini.

Welcoming Day di Sekolah Islam Athirah Bone berbeda dari sekolah sekolah pada umumnya, karena Sekolah Islam Athirah Bone adalah sekolah yang berbasis boarding atau berasrama jadi seluruh siswa wajib tinggal di asrama. *Welcoming Day* tahun ini cukup berbeda dari tahun sebelumnya. Yaitu pada penyelenggaraannya yang dimana tahun lalu dilakukan secara offline atau tatap muka sedangkan tahun ini dilakukan secara online atau secara virtual, namun para panitia dan guru tetap melakukan dengan baik dan berusaha sebaik mungkin agar suasana *Welcoming Day* tahun ini berjalan dengan baik dan sama seperti yang sebelumnya dan meninggalkan kesan yang baik di siswa maupun siswi.

Sebelum ada pandemi virus Corona yang mengharuskan kita untuk sekolah online, *Welcoming Day* tahun sebelumnya dilakukan secara tatap muka langsung. Para siswa dan orang tua mereka datang ke Sekolah Islam Athirah Bone. Tahun tahun sebelumnya *Welcoming Day* dilaksanakan bersama para orang tua dan siswa baru, hal ini bertujuan agar orang tua siswa tau bagaimana penyambutan dan pengenalan terhadap Sekolah Islam Athirah Bone.

Tidak hanya guru yang menjadi panitia di *Welcoming Day*, tetapi juga para siswa ikut berpartisipasi dalam acara *Welcoming Day*. Setiap siswa mempunyai tugasnya masing-masing dan guru juga mempunyai tugasnya masing-masing. Para karyawan juga mempunyai tugasnya masing-masing dalam acara *Welcoming Day* ini. Pada saat *Welcoming Day* semua siswa, guru, karyawan harus tinggal dan memastikan bahwa semua terkendali dengan aman. Seluruh panitia *Welcoming Day* adalah guru, siswa, dan karyawan. Maka dari itu semua orang akan aktif saat acara *Welcoming Day* ini berlangsung.

Setiap tahun Sekolah Islam Athirah Bone menerima siswa baru yang merupakan siswa berasal dari seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke bahkan di luar Indonesia pun ada. Tetapi tahun 2020 seluruh siswa baru harus mengikuti *Welcoming Day* dengan cara virtual atau online. Meskipun begitu, seluruh siswa baru sangat bersemangat untuk mengikuti *Welcoming Day*. Siswa baru akan dikenakan bagaimana penyambutan, pengenalan guru dan para pengurus OSIS. Orang tua juga mengikuti *Welcoming Day* dengan melihat bagaimana

penyambutan terhadap para siswa baru untuk belajar di Sekolah Islam Athirah Bone.

Dalam acara *Welcoming Day* tahun ini,acara dilaksanakan melalui aplikasi zoom dan juga disiarkan langsung di channel youtube Sekolah Islam Athirah Bone yang ditangani langsung oleh tim IT Sekolah Islam Athirah Bone. Tim IT Sekolah Islam Athirah Bone adalah guru-guru yang telah diamanahkan untuk menanggung jawab seluruh kegiatan sekolah. Siswa juga ikut berpartisipasi dalam tim IT untuk acara *Welcoming Day*, Namaun hanya beberapa yang diamanahkan. Tim IT telah menyuruh beberapa siswa untuk berpartisipasi dalam acara tersebut.

Tahun ini acara yang disusun sedikit berbeda dikarenakan dilakukan secara online atau virtual. Sebagian siswa mendapat bagian untuk mengisi acara *Welcoming Day*. Ada beberapa bagian acara dalam *Welcoming Day*, seperti pembukaan oleh MC, pembacaan ayat suci Alquran dan sari tilawah, sepatah kata dari Wakil Direktur Sekolah Islam Athirah, mars Athirah, dan pemaparan terhadap program apa saja yang akan dilaksanakan selama menjadi siswa Sekolah Islam

Athirah Bone, pengenalan guru dan karyawan, Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan penutup oleh MC.

Namun berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, *Welcoming Day* saat covid 19 belum mewabah mempunyai bagian acara yang berbeda karena dilakukan offline. Seperti registrasi, mengikuti seminar untuk penyambutan siswa, membaca Al Qur'an, penandatanganan perjanjian jaminan mutu dan beasiswa. Tidak hanya itu terdapat pengenalan terhadap guru, karyawan, dan OSIS.

Dengan acara yang berbeda seperti ini, tidak menyurutkan para siswa untuk mengenal bagaimana para siswa menjalani program-program di sekolah Islam Athirah Bone. Hal ini juga membantu guru dalam proses pembelajaran nantinya.

MPLS Online: Jarak dan Waktu Bukan Penghalang untuk Mengenal Sekolah

Aulia Paramitha dan Qonaah



Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) juga dikenal sebagai masa orientasi siswa (MOS), adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah setiap awal tahun ajaran untuk menyambut kedatangan para peserta didik baru.

MPLS di Athirah Bone menjadi wadah untuk melatih ketahanan mental, ajang pencarian minat & bakat serta mempererat tali persaudaraan. Masa Pengenalan Lingkungan sekolah yang memperkenalkan siswa dengan lingkungan baru, baik itu perkenalan dengan sesama siswa

baru, kakak kelas, guru, para pimpinan hingga karyawan lainnya.

Selain itu, kegiatan ini merupakan pengenalan berbagai macam kegiatan yang ada dan rutin dilaksanakan di lingkungan Sekolah. Di Athirah kegiatan MPLS melibatkan hampir seluruh siswa dengan dikoordinasi langsung oleh (OSIS) dengan guru sebagai pihak pengawas sekaligus berfungsi sebagai pengarah selama MPLS berlangsung.

Melalui pelaksanaan MPLS diharapkan siswa mampu mengenali potensi diri siswa baru, membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya, antara lain terhadap aspek keamanan, fasilitas umum, dan sarana prasarana Sekolah.

Dalam pelaksanaannya MPLS diharapkan dapat menumbuhkan motivasi, semangat, dan cara belajar efektif sebagai siswa baru, mengembangkan interaksi positif antarsiswa dan warga sekolah lainnya. Tidak lupa agar dapat menumbuhkan perilaku positif antara lain kejujuran, kemandirian, sikap saling menghormati keanekaragaman dan persatuan, kedisiplinan, hidup bersih

dan sehat untuk mewujudkan siswa yang memiliki nilai integritas, etos kerja, dan semangat gotong royong.

Pelaksanaan MPLS di Athirah

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah di Athirah Bone benar benar dilaksanakan secara runtut seperti ; Upacara bendera dan pembukaan lalu dilanjut dengan perkenalan guru dan karyawan, break sejenak kamudian pemberian materi tentang tata krama dan karakter peserta didik, setiap harinya kegiatan dimulai dari pukul 07.30 WITA hingga pukul 15.25 WITA. Semua dijadwalkan dengan cara sistematis agar kegiatan mampu berjalan sesuai harapan, MPLS di Athirah Bone setiap tahunnya akan berlanjut sekitar 2-3 hari dengan pemateri yang berbeda-beda.

Gaya penyampaian pemateri terhadap peserta didik baru dengan cara berbeda-beda, pemateri menggunakan cara mereka sendiri dengan tujuan para peserta bisa menerimanya dengan baik. Ketika program berlangsung suasana tak begitu mencekam, terkadang pemateri sendiri yang mencairkan suasana agar peserta tidak terlalu gugup ketika dalam kelas. Di hari berikutnya

pun berjalan seperti hari kemarin, tentu materi hari berikutnya berbeda seperti pada materi “*performance*”, di sini para peserta diberitahu cara berpenampilan, suatu tindakan berkomunikasi atau kinerja yang baik dan sesuai standar Sekolah Islam Athirah Bone.

Kemudian, para peserta akan diberi bekal seperti apakah kepramukaan itu mulai dari menjadi pemimpin dalam suatu kelompok, berpendapat dan menerima pendapat orang lain, berdiskusi, cara bekerja dengan tim hingga membangun rasa percaya diri yang tinggi.

Pada hari terakhir MPLS masih sama dengan hari sebelumnya yakni pemberian materi pengenalan ekstrakurikuler yang dimana para peserta akan mengetahui ekstrakurikuler apa sajakah yang ada di Athirah Bone mulai dari ekstrakurikuler akademik dan nonakademik yang mencakup IPA & IPS Terpadu, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Kelas Menulis, Matematika, Memanah, Bela diri dan sebagainya. Selain itu akan ada materi kesadaran berbangsa dan bernegara, cara belajar efektif hingga pembinaan mental dan agama serta pada akhir kegiatan MPLS akan ada reward bagi peserta terbaik, terfavorit dan peserta teraktif. Dari kegiatan Masa

Pengenalan Lingkungan Sekolah, dengan penuh harapan bahwa peserta didik mampu mengenali almamater Sekolah Islam Athirah Bone.

MPLS saat Pandemi Mewabah

Sehubungan dengan keadaan pandemic COVID-19 pelaksanaan MPLS untuk tahun ajaran 2020/2021 dilaksanakan dengan sistem penyajian daring melalui media online dan sejenisnya. Di masa pandemic COVID-19 terdapat beberapa perbedaan dari pelaksanaannya, yakni semua kegiatan diadakan secara daring, materi yang disampaikan pun tidak jauh berbeda dari materi MPLS Athirah Bone. MPLS daring ini berjalan sekitar 2-3 hari, dimulai dari pukul 07.30-12.00 WITA. Namun, diakhir program akan ada pengumpulan rangkuman materi dari peserta PLS SMP Islam Athirah Bone dan menjadi penentu untuk lulus di kegiatan PLS Sekolah Islam Athirah Bone. Dalam kegiatan PLS beberapa kriteria/syarat-syarat Peserta Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah(MPLS) 2020/2021

1. Peserta merupakan Peserta Didik Baru SMP Islam Athirah Bone

2. Peserta mempunyai alat komunikasi yang dapat digunakan selama proses PLS berlangsung.
3. Setiap peserta wajib memasuki group sesuai intruksi panitia pelaksana
4. Peserta memasuki link yang dibagikan oleh panitia
5. Peserta menggunakan pakaian rapi dan sopan
6. Peserta wajib mengumpulkan rangkuman materi diakhir kegiatan

Pandemic bukan penghalang untuk dapat mengenal sekolah lebih dekat. Walaupun dari rumah, para peserta PLS SMP Islam Athirah Bone tetap semangat demi mengenal lebih dekat lagi Sekolah Islam Athirah Bone. Sebagai penutup kegiatan PLS 2020/2021, panitia akan menguji seberapa kenal para peserta didik baru dengan Sekolah Islam Athirah Bone serta hadiah bagi yang mampu melewatinya dan menjadi peserta PLS terbaik dan terfavorit.

Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah di Athirah Bone dianggap cukup relevan sebagai teladan, karena tentu saja di Sekolah Islam Athirah Bone benar-benar

memperlihatkan, menjelaskan, dan memperhatikan kegiatan PLS berjalan dengan lancar. Masa Pengenalan lingkungan Sekolah Islam Athirah Bone memberikan manfaat terutama pada peserta didik, karenanya peserta mampu mengenali potensi dirinya, membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan menumbuhkan motivasi dalam dirinya. Di masa pandemic COVID-19 MPLS tetap terlaksana meskipun daring, yang sangat membantu peserta didik baru mengetahui lebih dekat lagi tentang sekolah Islam Athirah Bone, mengembangkan interaksi positif dengan siswa lain, menumbuhkan perilaku positif, serta pola dan sistem pembelajaran jarak jauhnya.

Breafing Pagi Online; Solusi Koordinasi Guru dan Karyawan di Masa Pandemi

Abdul Rahman dan Ahsan Amal Zulham



Breafing Pagi merupakan proses penyampaian informasi atau pendistribusian tugas untuk setiap anggota atau karyawan. *Briefing* adalah hal yang sangat penting dalam setiap organisasi untuk memperjelas tentang fungsi dan tugas mereka.

Materi *briefing* pagi biasanya akan memberi pengarahan dan tugas dari masing-masing divisi atau karyawan. Dalam penerapannya *briefing* akan sangat membantu pengelolaan tugas dalam penyampaian

informasi, sehingga tidak terjadi kesalahan informasi dalam sebuah organisasi.

pada saat ini dunia tengah dilanda virus Corona. Terutama di Indonesia. Hal ini membuat hampir seluruh aktivitas dilaksanakan secara online. Begitu pun di sekolah Islam Athirah Bone. Breafing pagi juga harus dilaksanakan secara online. guru dan karyawan melaksanakan breafing dari rumah mereka masing-masing.

Di sekolah Islam Athirah Bone, *breafing* pagi merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap sebelum memasuki proses pembelajaran. Breafing pagi ini diikuti oleh guru dan karyawan sekolah Islam Athirah Bone. *Breafing* pagi di Athirah Bone di mulai dari jam 07.15 – 08.00. Sebelum masuk ke pembahasan *breafing*, guru maupun karyawan selalu memulai dengan menyebutkan visi misi dan motto sekolah Islam Athirah Bone. Hal ini bertujuan agar guru dan karyawan selalu mengingat visi misi dan motto tersebut dan bisa terus bersemangat dalam menjalankan tugasnya.

Setelah menyebutkan visi misi dan motto sekolah Islam Athirah Bone. Kemudian akan ada pembacaan ayat

suci Al-Quran oleh guru dan karyawan yang mendapatkan giliran untuk membaca Alquran. Kemudian akan membacakan terjemahan dan tadabbur singkat dari ayat yang dibaca sebelumnya. Pembacaan ayat suci Al-Quran ini bertujuan agar guru dan karyawan senantiasa menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Setelah pembacaan ayat suci Al-Quran beserta tadabbur singkatnya, kemudian masuk ke pembahasan *breafing*. Pada pembahasan breafing guru maupun karyawan selalu membahas terkait kendala-kendala yang dihadapi di sekolah atau hal lain yang dianggap perlu untuk dibahas.

Pelaksanaan Briefing Pagi secara daring yang dilaksanakan di SMP-SMA Islam Athirah Bone merupakan bukti bahwa tempat, jarak, dan waktu bukanlah penghalang untuk tetap menjalin koordinasi dalam memberikan layanan terbaik untuk siswa.

Perwalian Virtual ;
Upaya Hadirkan *Chemistry* Guru dan Siswa
Muhammad Unggul Putra Ribie dan Maulana Arifqii



Sekolah tidak melulu soal transfer ilmu, tetapi juga tentang karakter siswa-siswanya. Sebuah sistem yang telah dibangun dengan apik, baik itu tentang proses pembelajaran maupun tentang pembentukan karakter yang satu dan yang lainnya saling terintegrasi, tentu harus tersampaikan dengan baik kepada siswa. Oleh sebab itu, dalam sistem pendidikan kita dikenal istilah wali kelas, sosok yang diberi tanggung jawab untuk menangani segala bentuk urusan siswa dalam sebuah kelas.

Komunikasi yang terjalin dengan baik antara siswa dan wali kelasnya memegang peran penting dalam keberhasilan sebuah kelas dalam proses pembelajaran maupun pembentukan karakter. Dalam pelaksanaannya tentunya guru yang ditunjuk sebagai wali kelas menemui beberapa kendala seperti terbatasnya waktu untuk saling mengenal dengan siswa kelasnya, susahnyanya mengatur pertemuan dengan siswa karena kesibukan mengajar, sulitnya membagi waktu urusan kantor, keluarga dengan siswa kelasnya, serta kendala-kendala lainnya.

Oleh sebab itu, di Sekolah Islam Athirah dihadirkan sebuah program bernama “Perwalian”, yaitu waktu khusus yang diberikan untuk melaksanakan pertemuan antara wali kelas dengan siswa walinya sebelum pembelajaran jam pertama dimulai.

Dalam dunia kerja mungkin dinamakan dengan Briefing pagi, tetapi yang ini adalah versi siswa dan guru. Perwalian diisi dengan salam sapa, motivasi, penyampaian informasi dari pimpinan ke siswa, dan tentunya bisa juga diisi curhat siswa kepada wali kelasnya tentang kendala-kendala yang dialami selama proses pembelajaran maupun selama berada di asrama.

Perwalian sangat berdampak pada psikologis siswa, dengan intensnya jalinan komunikasi, menyebabkan timbulnya rasa saling memiliki yang erat antara guru dengan siswa-siswanya. Pelanggaran pun dapat diminimalisir karena adanya keterbukaan antara guru dan siswa. Masalah-masalah yang timbul di sekolah maupun asrama dapat segera ditangani sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Selain sisi psikologi, perwalian juga sangat membantu dalam rangka pengadministrasian kelas yang baik. Karena secara langsung guru dapat mengabsensi kehadiran siswa, serta dapat langsung mengetahui kabar dan kondisi siswa saat itu.

Perwalian Kelas selama Pandemi

Covid 19 memaksa siswa dan guru untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Hal tersebut bukanlah menjadi penghalang mengingat media social saat ini cukup mendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran secara daring.

Oleh sebab itu, perwalian tetap dihadirkan selama pembelajaran daring dengan durasi dan waktu yang sama

seperti saat pembelajaran tatap muka. Perbedaannya hanya pada medianya saja. Perwalian secara daring dilaksanakan melalui penggunaan aplikasi google meet. Wali kelas menggunakan 15 menit untuk mengabsensi siswanya, dan melaksanakan kegiatan perwalian. Kehadiran siswa direkap dengan baik dan ketidakhadiran dilaporkan kepada guru bimbingan konseling untuk ditindaklanjuti. Informasi ketidakhadiran dalam perwalian disampaikan juga ke grup Whatsapp sekolah untuk meneruskan info kepada guru-guru yang mengajar pada hari itu.

Saat perwalian virtual, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Kegiatan salam sapa
2. Pembacaan ayat suci alquran beserta artinya secara bergiliran setiap harinya
3. Penyampaian info tentang kebijakan siswa dari *briefing* yang dilakukan guru dan pimpinan sesaat sebelumnya.
4. Interaksi antara wali kelas dan siswanya terkait kendala atau informasi dari siswa yang ingin disampaikan.

5. Motivasi untuk siswa dan penutup

Perwalian menciptakan hubungan yang erat antara guru dan siswa. Hal ini sangat dibutuhkan demi terwujudnya kesepahaman antara guru dan siswa sehingga siswa merasa selalu diperhatikan dan mereka merasakan keberadaan guru selama berada di sekolah. Ini adalah layanan terbaik yang dapat dilakukan sekolah untuk siswa dan orang tua.

Apel Pagi Virtual;
Pastikan Diri Siap Hadapi Awal Bulan Pembelajaran
Zalyanti Salsabila Az-Zahrah dan Suci Jemisah



Apel pagi adalah sebuah program sekolah Islam Athirah Boarding School Bone. Kegiatannya seperti upacara, namun ada hal yang berbeda antara Apel pagi dengan upacara bendera. Pada upacara bendera terdapat pengibaran bendera sedangkan pada apel tidak terdapat pengibaran bendera.

Apel pagi di Sekolah Islam Athirah Bone merupakan salah satu kegiatan kesiswaan yang biasanya dilaksanakan pada senin di setiap awal bulan. Berbeda dengan sekolah pada umumnya yang melaksanakan upacara pada pagi hari di Athirah sendiri banyak kegiatan

kesiswaan yang dilaksanakan pada pagi hari salah satunya ialah apel pagi. Saat pembelajaran tatap muka, apel pagi dilaksanakan di lingkungan sekolah namun karena masa pandemic seperti sekarang ini terpaksa semua pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya dialihkan ke pembelajaran *online* atau daring. Penanggung jawab dari acara apel pagi ini ialah Pengurus OSIS SMP Islam Athirah Bone. Berikut ini adalah susunan acara dari apel pagi sebagai berikut:

a. Pembukaan

Sebagian Besar program atau acara pasti ada yang namanya Pembukaan yang dimana pembukaan tersebut terdapat yang namanya MC atau moderator dan biasanya yang menjadimoderator atau MC ialah pengurus OSIS. Pertama-tama moderator akan membuka acara apel pagi terlebih dahulu dengan mengucapkan salam dan tidak lupa pula bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

b. Pembacaan ayat suci Al Qur'an

Setelah acara dibuka oleh moderator kemudian dibacakan susunan atau kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan Apel pagi daring. Seperti biasa sebelum

adanya Covid-19 program apel pagi berbeda dengan apel pagi daring. Bedanya adalah sebelum daring atau sebelum adanya pandemi covid-19 tidak ada pembacaan ayat suci Alquran karena kita berbaris selayaknya upacara bendera namun apel pagi berbeda dengan upacara bendera.

Setelah adanya Pandemi covid-19 ini program apel pagi ditambah dengan pembacaan Alquran. Pembacaan Alquran pada program tersebut terdiri dari pembaca Alquran dan terjemahanannya. Yang bertugas membaca Alquran adalah pengurus OSIS karena pengurus OSIS adalah penanggung jawab dari kegiatan apel pagi.

c. Pembacaan Visi dan Misi Sekolah Islam Athirah

Secara umum visi dapat diartikan sebagai tujuan atau target yang ingin dicapai dan misi sendiri dapat diartikan sebagai langkah, bentuk, atau cara yang dilakukan untuk mencapai atau mewujudkan visi yang kita ingin wujudkan. Setiap orang memiliki visi dan misi yang berbeda beda.

Setiap apel pagi visi dan misi akan dibacakan oleh pengurus OSIS, pembacaan visi dan misi ini

dibacakan setiap Apel pagi agar kita dapat terus mengingat apa visi dan misi kita jangan sampai kita lupa akan visi dan misi sekolah kita sendiri. Selama belajar daring mungkin kita akan melupakan segalanya yang berkaitan dengan sekolah kita oleh karena itu setiap Apel pagi akan dibacakan visi dan misi oleh pengurus OSIS. Saat visi dan misi dibacakan, siswa akan mengikutinya.

Ada perbedaan pembacaan visi dan misi sebelum adanya pandemi Covid-19 dan setelah adanya pandemi Covid-19 ini. Perbedaannya yaitu sebelum adanya pandemi pembacaan visi dan misi secara langsung atau suara siswa terdengar keras saat pembacaan visi dan misi.

Setelah adanya pandemi Covid-19 pembacaan visi dan misi hanya penguru inti OSIS saja yang menyalakan mic untuk mengikuti pembacaan visi dan misi. Tapi, yang berada dirumah tetap mengikuti pembacaan visi dan misi tanpa menyalakan mic karena akan membuat pembacaannya tidak beraturan mungkin ada yang terlambat membacakan visi dan misi dan juga akan menyebabkan pantulan -pantulan suara dan hal itu

menyebabkan ketidaknyamanan saat penyelenggaraannya..

Visi misi Sekolah Islam Athirah yaitu ”menjadi sekolah unggul yang berciri Islam, berjiwa nasional dan berwawasan global. Mengembangkan sistem pembelajaran yang mampu membekali peserta didik dengan kecakapan rasional, kecakapan personal, dan kecakapan social”. Seluruh siswa Sekolah Islam Athirah wajib mengetahui visi dan misi tersebut

d. Pembacaan Janji Siswa Sekolah Islam Athirah

pembacaan janji siswa pada saat apel pagi hampir sama dengan pembacaan visi misi yang dimana saat pembacaan berlangsung siswa/siswi akan mengikuti pembacaan juga dan juga sesuai dengan pembacaan visi misi tadi pembacaan janji siswa juga ada perbedaannya setelah dan sebelum adanya pandemi Covid-19 yang dimana perbedaannya adalah cara pembacaannya. Seperti visi misi tadi cara membacanya yaitu saat adanya pandemi Covid-19 siswa/siswi akan menyalakan kamera dan tetap mematikan microfonnya. Namun saat pembacaan janji siswa berlangsung seluruh peserta apel diwajibkan

untuk meletakkan tangan kanan didada kiri sebagai wujud kecintaan kita terhadap siswa kepada Sekolah Islam Athirah.

e. Pembacaan Ikrar Muslim Sejati

Ikrar muslim sejati setiap pelaksanaan apel pagi akan ada pembacaan ikrar muslim sejati. Ikrar muslim sejati iyalah janji seorang muslim untuk menjadi pribadi seseorang yang sejati yang berpegang teguh pada agama islam berjanji agar menjadi seorang islam yang sejati setia terhadap agama islam. Adapun bunyi dari ikrar muslim sejati iyalah :

- *Asyhadu anlaa ilaha illallah, wa asyhadu anna Muhammadar Rosulullah*

(Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah)

- *Roditubillahi Robba, wabil islamidiina. Wabimuhhammadin Sallallahu alaihi wasallama nabiyya warosulah*

(Aku rela Allah tuhanku, Aku rela islam sebagai agamaku. Aku rela muhammad adalah nabi dan rasulku)

f. Amanat Kepala SMP Islam Athirah Bone

Amanah kepala sekolah Smp Islam Athirah Amanah adalah sebuah pesan moral. Pada Apel pagi Setelah pembacaan ikrar muslim sejati oleh para siswa akan ada pembacaan Amanah oleh Kepala sekolah Islam Athirah Bone. Kepala Sekolah akan menyampaikan sebuah pesan untuk siswanya atau sama halnya sebuah nasihat untuk Siswanya. Amanah yang disampaikan oleh Kepala sekolah akan didengarkan siswa/siswi agar bisa mengintropeksi diri dan menerapkannya dipada kehidupan sehari hari. Kepala sekolah menyampaikan amanah untung menyemangati agar lebih mengintropeksi diri dan untuk memotivasi siswanya agar semangat belajar menuju kesuksesan.

g. Pembacaan Doa

Pembacaan doa akan dibawakan oleh pengurus OSIS yang terpilih dibagian tersebut. Pada saat pembacaan doa berlangsung semua siswa wajib mendengarkan doa tersebut agar Allah akan mengabulkan doa kita supaya mendapat keberkahan, kerahmatan ,dan juga diberikan perlindungan oleh

allah SWT. Disaat sedang berdoa kita harus ikhlas atau berdoa setulus hati agar Allah SWT dapat mengabulkan doa kita dan mengampuni dosa dosa yang kita perbuat selama di dunia.

h. Penutup

Setiap acara berakhir pasti akan ada namanya penutup acara akan ditutup setelah pembacaan doa berakhir. Setelah acara berakhir acara akan ditutup oleh moderator. Penutup terdiri dari pengucapan terima kasih kepada peserta karena sudah meluangkan waktunya untuk mengikuti program tersebut dan juga membaca surah Al-Asr dan doa kafaratul majelis setelah itu moderator akan mempersilahkan siswa/siswi untuk melanjutkan proses pembelajaran.

Manfaat dari apel pagi adalah sebagai sarana disiplin dan tanggung jawab pegawai. Pelaksanaan apel pagi merupakan kewajiban bagi setiap siswa, selain untuk mendengar arahan pimpinan kita. apel pagi juga bermanfaat untuk melatih kedisiplinan dan tanggung

jawab bagi setiap siswa untuk senantiasa mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

Apel pagi bertujuan untuk berbagi informasi, perkembangan dan inovasi-inovasi kepada siswa terkait cara untuk belajar lebih giat dan tekun untuk masa depan. Apel pagi memberikan arahan-arahan yang diperlukan dan bersifat motivasional kepada seluruh siswa.

Pembelajaran Jarak Jauh di Athirah Bone

Andi Gustiani Mahardika dan Ratu Mayanda



Covid19 menjadi pembicaraan yang hangat di belahan bumi manapun sebab virus ini masih mendominasi ruang publik. Virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019 lalu ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Sejak diumumkannya kasus pertama Covid19 di Indonesia pada awal Maret 2020 lalu, jumlah kasus positif

Covid19 terus bertambah setiap harinya. Hal tersebut yang mengakibatkan semua kegiatan yang melibatkan kerumunan banyak orang dihentikan untuk sementara waktu guna untuk meminimalisir penyebaran kasus virus corona yang sampai sekarang masih belum ditemukan vaksinnnya. Istilah pembatasan sosial atau *social distancing* yang awalnya terdengar asing, kini sudah familiar dimasyarakat.

Adanya Covid19 ini memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, tentu saja sektor pendidikan pun juga terkena imbasnya. Hal tersebut membuat beberapa pemerintah daerah menghimbau kepada masyarakat untuk mengurangi aktivitas diluar rumah serta kontak fisik langsung dengan orang lain. Sekolah di Indonesia pun memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan sebuah alternatif belajar tanpa tatap muka atau biasa dikenal dengan *pembelajaran jarak jauh* (PJJ) atau *belajar dari rumah* (BDR). Di Sekolah Islam Athirah Bone, kebijakan ini mulai diterapkan sejak Selasa, 17 Maret 2020.

Di masa pandemi ini, pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah menjadi sebuah pilihan. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sebuah alternatif belajar tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Meskipun sistem pembelajaran beralih secara online, guru tetap harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Oleh karena itu, para tenaga pendidik dituntut untuk dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media *online* yang tersedia.

Selama pelaksanaan pembelajaran daring, peserta didik memiliki keluasaan waktu untuk belajar. Selain itu, belajar secara daring ini memaksa kita untuk menggunakan gawai dan beberapa aplikasi yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar dari rumah agar pembelajaran jarak jauh tetap optimal.

Aplikasi tatap muka secara daring ini sangat dimanfaatkan beberapa sekolah dalam menjalankan program program yang tertunda. Selama masa pandemi, SMP Islam Athirah Bone menggunakan aplikasi google

meet dalam proses pembelajaran karena pada saat sebelum masa pandemi pihak sekolah telah bekerja sama dengan pihak Google guna menunjang pembelajaran sebelum pandemi. Sedangkan untuk aplikasi zoom merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Untuk *platform*, guru bebas menggunakan aplikasi yang dapat membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar dari rumah seperti google meet, zoom, WhatsApp, telegram atau media lainnya. Tenaga pendidik pun juga dituntut melakukan proses pembelajaran secara sinkron dan asinkron. Jadi sebagai seorang tenaga pendidik, sebelum pembelajaran dimulai harus memikirkan terlebih dahulu proses pembelajaran apa yang akan digunakan nantinya sesuai keadaan dan kondisi yang memungkinkan untuk melakukan pembelajaran sinkron maupun asinkron.

Adanya wabah virus Corona mengakibatkan terjadi perubahan pada sektor pendidikan, tenaga pendidik dan peserta didik harus melakukan sistem *Belajar dari rumah* (BDR) atau *Pembelajaran jarak jauh* (PJJ) sehingga perlu pula ada perubahan pada struktur

kurikulum yang berdasar juga dari instruksi menteri pendidikan.

Dari dasar tersebut, struktur kurikulum SMP Islam Athirah Bone terjadi perubahan antara waktu pembelajaran sebelum pandemi dan juga setelah pandemi yang dimana saat sebelum pandemi waktu pembelajaran selama 48 jam perpekan dimana jam pembelajaran tiap harinya dimulai dari pukul 07.00 sampai 15.00 WITA dikurangi menjadi waktu pembelajaran hanya selama 28 jam perpekan dimana jam pembelajaran tiap harinya dimulai dari pukul 08.30 sampai 12.00 WITA. Pembagian dan pengaturan waktu pembelajaran selama pandemi dilakukan dengan mengurangi beban kurikulum dan juga waktu pembelajaran yang sebelumnya 40 menit di kurangi menjadi 30 menit tiap mapelnya.

Pengurangan struktur kurikulum yang berimbas ke waktu pembelajaran berdasarkan intruksi Menteri Pendidikan. Dengan mengurangi struktur kurikulum bertujuan agar tenaga pendidik dan peserta didik tidak stres dengan situasi pandemi dan sedikit mengurangi beban pikiran. Selain itu juga untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan laptop dan handphone.

Pengurangan struktur kurikulum ini juga dapat membuat peserta didik memiliki waktu luang yang cukup banyak dibanding saat sebelum pandemi. Setelah pembelajaran berakhir di siang hari biasanya peserta didik SMP Islam Athirah Bone dituntun untuk melakukan kegiatan tahfidz pada siang harinya tepat setelah dzuhur. Selain itu, sering pula di adakan kegiatan kelas inspirasi oleh pihak sekolah.

Pembelajaran jarak jauh juga mempunyai tantangan yang sangat besar salah satunya adalah mendisiplinkan peserta didik. Beberapa hal yang dilakukan pihak sekolah SMP Islam Athirah Bone dalam mendisiplinkan siswanya ialah salah satunya dengan cara mewajibkan semua siswa mengaktifkan kamera disaat pembelajaran berlangsung, memberi tugas sesuai standar dan juga memberikan beberapa kegiatan atau aktivitas agar tidak melakukan kegiatan yang lain. Biasanya dengan melalui kegiatan perwalian di awal sebelum pembelajaran berlangsung siswa selalu diberikan nasehat oleh wali kelas masing – masing untuk lebih disiplin dalam belajar.

Jalan Kalla;

Kawal Karakter dan Ibadah Siswa Selama di Rumah

Ikhsan B dan Raihan Aziz



Jalan Kalla merupakan sebuah *form* yang dibuat pihak sekolah untuk mengetahui aktivitas ibadah maupun pembiasaan berbuat baik sehari-hari. Form ini terdiri dari beberapa poin yang merupakan penjabaran dari nilai/budaya perusahaan Kalla Group yaitu Kerja Ibadah, Apresiasi Pelanggan, Lebih cepat Lebih Baik, Aktif Bersama.

Jalan Kalla dibuat atas dasar nilai/budaya perusahaan "Kerja Ibadah", dijabarkan ke dalam beberapa poin seperti Salat Berjamaah, Salat Sunnah, Puasa. Pada nilai "Apresiasi Pelanggan", dijabarkan ke dalam bentuk

"Sedekah". Untuk nilai " Lebih Cepat Lebih Baik" dijabarkan dalam bentuk membaca.

Jalan Kalla juga dibuat sebagai langkah pembiasaan melaksanakan nilai dan budaya perusahaan Kalla Group bagi seluruh insan Kalla. Jalan Kalla awalnya diperuntukkan untuk seluruh karyawan Kalla Group, namun seiring dengan kebutuhan, maka SIA Bone mengadopsi ini dan menjadikannya sebagai sebuah program sekolah.

Jalan Kalla sudah dimulai sejak 2017. Untuk siswa juga mulai sejak 2019 tetapi intens didampingi, baru mulai tahun ajaran baru 2020 karena diakibatkan oleh adanya pembelajaran daring ini. Tujuannya untuk mengontrol karakter dan ibadah siswa selama di rumah.

Kegiatan Jalan Kalla ini akan direkap setiap bulannya. Adapun konsekuensi dari Jalan Kalla ini adalah jika nilai jalan kallarendah tiap bulan maka akan berpengaruh pada nilai sikap pada rapor. ini dikarenakan Jalan Kalla merupakan acuan pemberian nilai pada rapor siswa. Jika di akhir semester tidak mncapai nilai 70, maka nilai sikap menjadi C. Yang berarti bahwa tidak bisa dinyatakan naik kelas. Untuk yang kelas akhir, maka tidak

diterbitkan surat keterangan berkelakuan baik dari pihak sekolah ketika akan tamat nanti. Lain lagi bagi siswa yang memiliki nilai Jalan Kalla terbaik akan di jadikan *Student Of The Month* di bulan yang berjalan.

Selanjutnya bagian-bagian isi dari form Jalan Kalla ini antara lain;

1. Identitas Siswa

Identitas ini berisikan nama siswa, kelas, dan tanggal pengisian Jalan Kalla tersebut. Ini bertujuan untuk memudahkan perekapan Jalan Kalla pada saat perekapan hasil Jalan Kalla siswa setiap bulannya. Pengiriman Jalan Kalla juga harus menggunakan akun dengan domain resmi sekolah atau akun google yang telah diberikan sekolah pada setiap siswa SMP Islam Athirah Bone.

2. Salat Wajib

Di bagian ini kita akan menemukan pertanyaan tentang salat asar, magrib, isya, subuh duhur. Setiap bagian pada salat wajib kita menemukan tiga pilihan, yang pertama berjamaah, salat sendiri, dan tidak salat.

3. Salat Sunnah Ba'dyah dan Qobliyah

Pada bagian ini salat sunnah ini kita menemukan beberapa kegiatan salat. antara lain ialah salat sunnah qobliyah subuh, qobliyah duhur, ba'dyah asar, ba'diyah magrib dan ba'diyah isya. sama dengan salat wajib tadi disini kita juga menemukan 3 pilihan, yaitu salat, tidak salat, dan yang selanjutnya pilihan ini untuk perempuan karena ada tidak salat / halangan.

4. Salat Tahajjud

Salat Tahajjud adalah salat sunah muakad yang didirikan pada malam hari atau sepertiga malam setelah terjaga dari tidur. salat ini bukanlah bagian dari salat lima waktu yang diwajibkan bagi umat muslim dan dapat dikerjakan sedikitnya dua rakaat dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas dan ditutup dengan salat witr. Di bagian salat tahajjud kita juga akan menemukan 3 pilihan yang sama dengan pertanyaan pada salat wajib dan salat sunnah yaitu salat, tidak salat, dan halangan bagi putrinya

5. Salat Duha

Salat Duha adalah salat sunah yang dilakukan seorang muslim ketika waktu dhuha.

Waktu dhuha adalah waktu ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak terbitnya (kira-kira pukul tujuh pagi) hingga waktu duhur. Jumlah rakaat salat dhuha minimal 2 rakaat dan maksimal 12 rakaat.

6. Puasa Sunnah

Puasa sunnah menurut ajaran Islam merupakan salah satu bagian ibadah sunnah yang dilakukan untuk mendapatkan cinta atau kasih sayang Allah Swt. Menurut ajaran Islam puasa sunnah merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan. Menurut ajaran Islam dengan melaksanakan puasa sunnah seseorang dapat mendapatkan beberapa keuntungan yaitu keuntungan untuk menjadi orang-orang yang disayangi Allah serta mendapatkan pundi pahala. Dengan puasa sunnah seseorang bisa sehat dan kuat.

Menurut Nabi Muhammad Saw. Allah mencintai orang beriman yang sehat dan kuat daripada orang beriman yang lemah (HR Muslim dari Abu Hurairah ra). Pilihan puasa sunnah yang ada untuk Jalan Kalla yaitu puasa Senin Kamis, puasa daud, ayyaumul bidh dan puasa-puasa hari tertentu lainnya.

7. Tilawah Alquran

Tilawah al-quran adalah membaca alquran dengan memperhatikan kaidah tajwid, fashahah, lagu, suara, dan nafas. Pada google goms tersebut kita akan di tanya apakah kita membaca alquran dan berapa jumlah halaman alquran yang kita baca

8. Tadabbur Alquran

Tadabbur alquran merupakan kegiatan meghayati arti sebuah ayat atau surah dalam alquran dengan membaca ayat yang dibaca. Di dalam google foms tersebut kita diperintahkan untuk membaca Alquran dan mentadabburi ayatnya minimal satu halaman.

9. Dzikir Pagi dan Petang

Berdzikir adalah bentuk amal ibadah yang senantiasa perlu untuk dilakukan oleh seorang muslim. Makna dzikir sendiri adalah sebuah aktivitas ibadah umat Islam untuk mengingat Allah. Dalam Alquran kata dzikir disebutkan sebanyak 267 kali. Hal ini menjadi suatu perhatian bahwa kita disunnahkan untuk berdzikir setiap hari sehingga kita akan mendapatkan ketentraman hati dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sesuai dengan firman Allah yang artinya: *yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allahlah hati menjadi tenteram. (QS. Ar-Ra'd :28)*

10. Menjaga Wudhu

Di antara sunnah Nabi Muhammad Saw adalah menjaga wudhu. Setidaknya, seorang muslim berwudhu minimal lima kali dalam sehari. Setiap hendak mendirikan shalat fardhu. Kuantitas ini akan bertambah seiring dengan bertambah kualitas kecintaannya kepada Nabi yang mulia. Bahkan, jika seorang muslim memperbarui wudhu saat hendak shalat, meski belum batal, baginya tercatat sunnah yang mulia. seperti dalam sebuah hadits : *Sejatinya ummatku pada hari qiyamat akan datang dalam kondisi wajah dan ujung-ujung tangan dan kakinya bersinar pertanda mereka berwudhu semasa hidupnya di dunia.*” (HR. Bukhory Muslim)

Apalagi tidur dalam keadaan memiliki wudhu. Rasulullah Saw bersabda, “Barangsiapa tidur di malam hari dalam keadaan suci (berwudhu’) maka Malaikat

akan tetap mengikuti, lalu ketika ia bangun niscaya Malaikat itu akan berucap ‘Ya Allah ampunilah hamba mu si fulan, kerana ia tidur di malam hari dalam keadaan selalu suci’.” (HR. Ibnu Hibban dari Ibnu Umar r.a.).

11. Sedekah

Sedekah adalah pemberian seorang muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekedar zakat maupun infak. Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta. Namun sedekah mencakup segala amal, atau perbuatan baik. seperti dalam hadits yang artinya :Sedekah dapat menghapus dosa sebagaimana air memadamkan api.” (HR. Tirmidzi, di shahihkan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi, 614)

12. Membaca Buku

Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca adalah mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang yang dicintai.

Membaca yang dimaksudkan didalam Jalan Kalla ini ialah membaca buku biografi tokoh, buku motivasi, Buku ensiklopedia, dan buku pengetahuan umum. Di sini kita dituntut untuk membaca buku meskipun 1 halaman perhari

13. Belajar mandiri

Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain, dalam belajar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengisi waktu kosong, dan agar siswa dapat mengerjakan tugas tugasnya pada saat belajar mandiri serta siswa terbiasa mengisi waktu kosong dengan belajar bukan buka sosmed dan bermain game

14. *Character log*

Character log merupakan kegiatan terkait pembiasaan berbuat baik pada orang tua, kegiatan sosial atau peduli lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar selalu berbakti kepada kedua orang tua dan selalu menjaga kebersihan lingkungan. *Character Log* dilaporkan dalam bentuk dokumentasi kegiatan siswa yang diunggah di tautan Jalan Kalla.

Semua kegiatan di atas merupakan kegiatan yang dilakukan siswa setiap hari dan mereka melaporkan pada tautan Jalan Kalla. Semua kegiatan di atas merupakan bentuk sistem yang ada di sekolah saat pembelajaran tatap muka.

Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi

Ihsan Al Atsary Imran dan Muh. Fadhil Raihan



Evaluasi Pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pendidik dalam mengajar. Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajar

Evaluasi pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting dalam kurikulum dan proses pembelajaran. Fungsi utama dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan, serta keberhasilan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditetapkan. Selanjutnya, hasil evaluasi pembelajaran dapat difungsikan dalam perbaikan cara belajar siswa. Hal ini terwujud dalam bentuk kegiatan remedial atau pengayaan. Suatu lembaga pendidikan juga dapat mengambil keputusan mengenai kelulusan atau ketidak-lulusan siswa dengan pertimbangan dari hasil evaluasi pembelajaran

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan seorang guru untuk membuat evaluasi hasil pembelajaran. Tahapan-tahapan itu di antaranya melakukan tes (testing), pengukuran (measurement), penilaian (assessment) dan evaluasi (evaluation). Ke empat tahapan itu harus dilakukan seorang tenaga pendidik agar mendapatkan proses evaluasi pembelajaran yang maksimal dan efektif.

Media Evaluasi Pembelajaran

Sebagaimana pelaksanaan kegiatan evaluasi. SMP-SMA Islam Athirah Bone tetap melaksanakan evaluasi pembelajaran dalam proses pembelajaran jarak jauh. Adapun media daring yang digunakan antara lain:

1. Simdik Sekolah Islam Athirah

Simdik Sekolah Islam Athirah adalah laman resmi milik sekolah yang berfungsi sebagai ruang kelas virtual. Di dalamnya siswa dan guru bisa mengakses dan mengelola berbagai hal seperti pengolahan nilai siswa, modul pembelajaran, arsip administrasi guru dan yang paling penting adalah, laman ini juga bisa digunakan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran seperti ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

2. Google Classroom

Sebagai salah satu aplikasi *learning managemen system*, google classroom menjadi salah satu pilihan yang paling ideal dalam melaksanakan evaluasi. Apalagi di dalamnya sangat lengkap interaktif. Aplikasi ini mampu memuat teks, gambar dan suara. Penugasan di aplikasi ini memiliki sistem manajemen yang rapi dan

lengkap yang dapat membantu guru menata tugas-tugas yang diberikan siswa.

3. Google Form

Google form adalah layanan dari Google yang memungkinkan Anda untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi anda bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengikuti survei..

4. Whats App

WhatsApp Messenger adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. WhatsApp Messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WhatsApp Messenger menggunakan paket data internet. Whatsapp menjadi aplikasi utama sebagai wadah lalu lintas informasi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran daring.

5. Quiziz

Quizizz adalah perusahaan software kreativitas yang digunakan dalam kelas, kerja kelompok, review

pre-test, ujian, tes unit, dan tes dadakan. Ini memungkinkan siswa dan guru untuk online pada waktu yang sama. Quiziz cukup diminati sebagai sebuah media pembelajaran karena ada unsur music dan animasi di dalamnya sehingga meningkatkan antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaannya.

6. Youtube

Sebagai aplikasi berbagi video, youtube dimanfaatkan untuk menjadi media dalam pelaksanaan evaluasi yang sifatnya praktik. Sehingga guru dapat langsung melihat pelaksanaan tugas praktik siswa saat ada di rumah.

7. Telegram

Sepintas seperti fungsi Whatsapp, Telegram adalah sebuah aplikasi layanan pengirim pesan instan multiplatform berbasis awan yang bersifat gratis dan nirlaba. Klien Telegram tersedia untuk perangkat telepon seluler dan sistem perangkat komputer. Para pengguna dapat mengirim pesan dan bertukar foto, video, stiker, audio, dan tipe berkas lainnya.

Proses Evaluasi Selama Pembelajaran Daring

Satu hal yang menjadi landasan utama dalam evaluasi pembelajaran di Sekolah Islam Athirah adalah nilai-nilai kejujuran yang wajib ditanamkan dalam diri siswa. Selama sekolah berdiri, Athirah Bone menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, contohnya adalah ujian tanpa pengawasan di kelas. Oleh karena itu, untuk menanamkan karakter tersebut, maka dalam setiap pelaksanaan ujian, siswa dan siswa mengirimkan video pembacaan pakta integritas dengan didampingi orang tua di rumah.

Beberapa godaan untuk curang dalam evaluasi pembelajaran di rumah sebenarnya sangat besar, misalnya mencari jawaban di mesin pencari (google, Mozilla, dll), mencari jawaban di situs penyedia jawaban dan tugas, bertanya pada orang-orang yang ada di rumah, bekerja sama dengan teman lain. Namun dengan pembiasaan ujian tanpa pengawasan semasa sebelum pandemi, dan pembacaan pakta integritas bersama orang tua, maka diharapkan siswa tetap bertanggung jawab atas hasil yang diperolehnya saat dengan ujian.

Kultum Subuh: Berbagi Ilmu di Awal Hari

Ahmad Mufadil dan Anisa Karimah



Kultum berkonotasi pada sesuatu yang dibawakan oleh ustadz, dai, atau ulama yang sedang menyampaikan ajaran agama kepada jamaah. Mungkin kultum sendiri jarang kita dengarkan karena masyarakat Indonesia tidak terbiasa berbicara atau menyampaikan sesuatu dengan durasi pendek. Dalam menyampaikan argumennya, masyarakat Indonesia lebih suka menggunakan pidato, khutbah, sambutan, dan sejenisnya yang tentunya tidak dibatasi oleh durasi waktu

Kata ini berasal dari singkatan, mirip dengan kata rudal yang tidak lagi dikenali kalau asalnya dari singkatan "peluru kendali". Kultum berasal dari "kuliah tujuh

menit”. Meskipun berasal dari kata kuliah yang memiliki konteks sebagai pengajaran dosen di universitas, kata kulum tidak dipakai dalam konteks perkuliahan tetapi dalam konteks pengajian.

Sekolah Islam Athirah Bone adalah sekolah yang berbasis Islamic boarding school, sehingga siswa-siswinya tidak hanya dibekali dengan ilmu-ilmu alam dan social tapi juga memperdalam ilmu agama mereka. Salah satu caranya adalah dengan diadakannya kulum subuh setiap harinya.

Kulum subuh ini dilaksanakan bergiliran oleh seluruh siswa dan siswi Sekolah Islam Athirah Bone tanpa terkecuali. biasanya di akhir sesi kulum, ada sesi evaluasi dari pembina asrama tentang masalah-masalah yang ada di asrama selama sehari itu.

Namun pandemi covid-19 yang mempengaruhi hampir setiap sendi kehidupan, juga berdampak besar bagi sistem pembelajaran yang ada di Indonesia. Tak terkecuali bagi siswa/siswi Sekolah Islam Athirah Bone yang selama pandemi ini harus melaksanakan pembelajarang daring.

Tujuan dari kultum adalah menambah wawasan ilmu kita tentang Islam, melatih siswa/siswi dalam berbicara di depan umum dan tidak lagi gugup saat menyampaikan sesuatu. Kultum bisa memberikan bimbingan, arahan atau masukan, ilmu yang bermanfaat, saran yang baik dan menambah wawasan ilmu keislaman yang bermanfaat dan barokah.

Sebelum Pandemi

Sebelum adanya wabah Covid 19, siswa/siswi sekolah Islam Athirah Bone melaksanakan kultum setelah sholat subuh di masjid. siswa yang mendapat giliran kultum naik mimbar menyampaikan kultum yang telah disiapkan sebelumnya.

Adapun syarat-syarat kultum yang disampaikan minimal berdurasi 5-7 menit. Jika kurang dari 5 menit maka akan dinyatakan remedial. Isi kultum yang disampaikan harus terdapat minimal 1 hadist dan ayat, lalu menjelaskan makna dalam hadist atau ayat yang terdapat dalam kultum.

Pelaksanaan kultum subuh di mulai dengan siswa setelah dilanjut oleh siswi sekolah Islam Athirah Bone

sesuai urutan yang telah ditentukan oleh penanggung jawab kultum. Kultum dimulai dengan mengucapkan salam terlebih dahulu lalu mukaddimah sebelum menyampaikan isi atau materi dari kultum yang ingin disampaikan.

Siswa dibolehkan membawa teks, hanya saja teks yang dibawa adalah kertas kecil yang berisi hal hal penting dari isi kultum dan dilarang membawa satu teks kultum full di atas mimbar.

Tidak diperkenankan membaca teks terus menerus tapi hanya sesekali sambil melihat para jama'ah yang ada di masjid. Jika membaca teks terus menerus maka teks akan disita dan jika tidak mencapai waktu minimal 5 menit dan tidak meneruskan kultum maka akan dinyatakan remedial oleh penanggung jawab kultum.

Saat Pandemi

Sama halnya dengan program kultum yang dilaksanakan di masjid setiap sehabis sholat subuh oleh siswa/siswi sekolah Islam Athirah Bone yang mengharuskan pelaksanaannya secara online dikarenakan wabah Covid-19. Meskipun begitu siswa/siswi tetap

melaksanakan program kultum seperti biasa dengan menggunakan media internet seperti meet, zoom atau youtube.

kultum online juga memberlakukan peraturan yang sama dengan kultum offline. Bedanya kita melakukan kultum secara online lewat dunia maya. Kultum yang dilaksanakan secara daring atau online biasanya menggunakan zoom atau meet pada hari senin-jum'at dan menggunakan youtube pada hari sabtu dan ahad. Siswa yang terpilih untuk menyampaikan kultumnya di youtube adalah siswa siswi tertentu yang langsung dipilih oleh penanggung jawab kultum.

Harapan yang ingin dicapai selama melaksanakan program kultum selama pandemic covid 19 adalah “Agar manusia bisa lebih dekat dengan penciptanya, sehingga manusia dapat memahami betul bahwa cobaan pandemi ini itu ada atas izin Allah dan akan hilang pun dengan izin Allah

Bareng-Bareng Hidupkan Jumat di Kanal Youtube lewat Program Al-Kahfi Time

Anugrah dan Alif Raynar Ath Thaariq



Membaca Al Kahfi merupakan anjuran atau sunnah rasul Nabi Muhammad SAW. Surat Al Kahfi dibaca setiap Kamis mulai menjelang malam atau lebih tepatnya pada malam Jumat, dan bisa juga dilakukan ketika hari Jumat sebelum matahari terbenam

الْبَيْتِ وَبَيْنَ بَيْتَيْهِ فِيمَا نُورٍ مَنْ لَهُ أَضَاءُ الْجُمُعَةِ لَيْلَةَ الْكَهْفِ سُورَةَ َقَرَأَ
الْعَنِيْقُ

Sesuai dengan hadits yang berbunyi Dari Abi Darda', sesungguhnya Nabi SAW bersabda: Siapa yang menghafal 10 ayat dari awal surat Al Kahfi, maka akan terjaga dari (fitnah) Dajjal.”

Dan barang siapa yang membaca surah al Kahfi di malam hari maka niscaya pada keesokan harinya dia akan bercahaya

Surah al-kahfi juga Ashabul-Kahfi adalah surah ke-18 dalam al-quran. Surah ini terdiri atas 110 ayat, termasuk golongan Surah Makkiyah, dinamai Al-Kahfi dan Ashabul Kahfi yang artinya penghuni penghuni gua.

Kedua nama di surah Al-Kahfi diambil dari cerita yang terdapat dalam surah ini pada ayat 9 sampai dengan ayat 26, tentang beberapa orang pemuda yang tidur dalam gua selama bertahun-tahun lamanya. Selain cerita tersebut, terdapat pula beberapa buah cerita dalam surah ini, yang semuanya mengandung pelajaran pelajaran yang amat berguna bagi umat manusia

Al Kahfi Time di Kanal Youtube Athirah Bone

Al-Kahfi Time merupakan kegiatan mingguan di SMP_SMA Islam Athirah Bone yang ditayangkan secara live di hari Kamis sore. Kegiatan ini mulai digalakkan secara daring via kanal youtube Athirah Bone saat *pandemic corona* mewabah.

Manfaat membaca surat Al-Kahfi berkaitan erat dengan sabda Rasulullah SAW yang sangat menganjurkannya. Membaca surat Al-Kahfi di hari Jumat dapat hindarkan umat Islam dari fitnah Dajjal. Selain itu, manfaat membaca surat Al-Kahfi juga dapat membuat seseorang menjadi lebih bercahaya.

Tujuan program Al-Kahfi time adalah untuk mengisi waktu luang siswa dan siswi agar tidak melakukan kegiatan yang non faedah, tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk menjadi bekal siswa dan siswi di hari akhir nanti sebagaimana syarat seseorang lolos dari fitnah dajjal di akhir zaman adalah orang yang selalu membaca surah Al-Kahfi di malam Jumat maupun di hari Jumat yang selalu dilakukan pada saat belajar dari rumah oleh Sekolah Islam Athirah Bone.

Pelaksanaan Al Kahfi Time

Al-Kahfi time ditayangkan live melalui kanal youtube Sekolah Islam Athirah. Semua siswa wajib mengikuti dengan mengisi tanda kehadiran di kolom chat video sebagai bukti kehadiran pada kegiatan tersebut.

Sekolah Islam Athirah mewajibkan siswa membaca surah Al Kahfi. Di balik jalannya kegiatan al Kahfi time ini tentu ada yang pelaksanaanya dan penanggung jawab kegiatannya.

Pelaksana di balik jalannya Al Kahfi Time ini adalah siswa dan siswi Sekolah Islam Athirah Bone. Ada beberapa orang siswa dan beberapa orang siswi yang ditunjuk sebagai pembacanya tampil di youtube Sekolah Islam Athirah Bone, sedangkan siswa siswi yang lain dipersilakan untuk membaca Al-Kahfi mandiri tanpa lupa mengisi absen di kolom *chat live* di youtube.

**Pemilos Virtual;
Solusi Berdemokrasi di Masa Pandemi**

Ahmad Alfian Afifi



فَإِن تَبَايَاهُ الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul

(sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. Q.S An-Nisa : 59

OSIS sebagai Organisasi kesiswaan Sekolah Islam Athirah Bone memiliki peran penting dalam terlaksananya program sekolah. Menjalankan Organisasi Siswa Intra Sekolah tentu tidak gampang dan harus memiliki nahkoda yang tangguh dan kompeten dalam mengemban amanah dalam satu periode jabatan yang dipegang. Persaingan yang ketat dan akuntabel menjadi salah satu syarat yang harus dilewati untuk mendapatkan gelar pemimpin organisasi yang ideal. Walaupun masih dalam level Sekolah Menengah Pertama, Siswa sudah diajarkan dasar dasar berpolitik dalam berdemokrasi yang bersih, jujur, dan bersifat terbuka.

Pada masa pandemic Covid 19, pelaksanaan Pemilu dilakukan secara virtual, mulai dari tahap seleksi calon sampai dengan proses penetapan ketua dan wakil ketua OSIS, semuanya digelar secara virtual.

Proses pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS di SMP Islam Athirah Bone dulunya mengadopsi Sistem dan regulasi yang biasa diterapkan KPU, tetapi sekarang

menjadi regulasi yang diterapkan pada zaman nabi Muhammad SAW yaitu sistem musyawarah mufakat. Sebelum sistem regulasi dari KPU diganti, ada banyak organisasi yang dibentuk dalam mengsucceskan program pemilihan ketua OSIS.

Sistem yang sekarang diterapkan dalam proses pemilihan ketua OSIS SMP Islam Athirah Bone mempunyai keunikan tersendiri sehingga hal itu dapat menjadi sebuah ciri khas yang dikenal di luar SMP Islam Athirah Bone. Sistem yang diterapkan pada pemilihan ketua OSIS Saat ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing masing.

Kekurangannya adalah sistem pemilihan ketua OSIS melalui musyawarah membuat minat siswa yang ingin memantaskan diri sebagai calon ketua OSIS agak terhalangi, karena calon yang dipilih berdasarkan musyawarah kelas. Sedangkan kelebihanannya adalah orang yang akan maju sebagai ketua OSIS sudah dipertimbangkan oleh seluruh siswa serta semua sifat yang ada pada dirinya sudah sangat terbuka sehingga perspektif dari setiap orang bisa diubah sampai musyawarah telah ditetapkan.”

Proses pemilihan ketua OSIS sekarang juga tidak gampang. Tidak hanya siswa yang ditugaskan mengurus jalannya pemilihan ketua OSIS ini, akan tetapi seluruh wali kelas bahkan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan pun turun tangan demi menyukseskan program pemilihan OSIS. Selain itu ada sebuah organisasi yang bernama MPO (Majelis Pembina Osis). MPO disini juga memiliki peran penting dalam terjadinya pelaksanaan pemilihan ketua OSIS. MPO memiliki tugas untuk membimbing dan memantau proses pemilihan ketua OSIS dan juga terkadang MPO menjadi sebuah Organisasi yang dipercayakan dalam melakukan tes kesiapan mental dan rohani para calon ketua OSIS. Kini MPO terdiri dari tiga orang guru yang anggotanya merupakan guru-guru yang sudah diseleksi dan dipilih yang paling tepat untuk menjadi seorang pendamping yang dapat dipercaya.

Selain MPO, ada sebuah organisasi yang dibentuk untuk memfasilitasi proses pemilihan ketua OSIS, yaitu KPUS (Komisi Pemilihan Umum Sekolah). Organisasi ini dibentuk melalui wawancara langsung dari MPO. KPUS merupakan organisasi yang mengatur segala proses dalam pemilihan ketua OSIS, mulai dari menjadi sebuah

moderator dalam sebuah kegiatan debat calon ketua OSIS hingga pelantikan ketua dan wakil ketua OSIS terpilih. Didalam organisasi KPUS biasanya terdiri dari lima orang anggota yang terpilih dari berbagai kelas mulai dari kelas VII, VIII, IX. Ketua KPUS dipilih melalui pertimbangan dari MPO dan juga kepala sekolah. Pada umumnya, MPO yang melakukan seleksi kepada para siswa yang ditetapkan untuk menjadi seorang anggota KPUS.

Ada beberapa tahap-tahap yang perlu kita ketahui dan juga pahami dalam mengikuti pemilihan ketua OSIS :

1. Setiap kelas mengutus maksimal dua calon ketua OSIS yang dimana orang tersebut sudah terpilih melalui musyawarah kecil di kelas masing masing. Terkadang orang-orang yang terpilih mengajukan diri sendiri karena memiliki tekad dan semangat juang yang tinggi untuk menjadi nahkoda dalam sebuah organisasi OSIS.
2. Ketika para calon ketua OSIS sudah ditetapkan dari setiap kelas masing-masing, mereka akan diberikan tugas untuk membuat sebuah Visi Misi yang akan dipaparkan di kemudian hari. Pada kesempatan ini, setiap calon ketua OSIS diberikan waktu berpikir

untuk membuat Visi Misi yang dapat sesuai dengan passion masing masing dalam memimpin

3. Setelah melakukan pemaparan Visi Misi yang dilakukan dari setiap calon ketua OSIS. yang setiap siswa dan guru diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai Visi Misi yang telah dipaparkan tadi. Dalam tahap ini, setiap calon ketua OSIS diberikan waktu 1 menit untuk menjelaskan bahwa prinsip mereka masing masing dapat menjadi seorang yang layak.
4. Pada tahap berikutnya calon ketua OSIS yang masuk kedalam 5 besar akan melakukan debat dan Tanya jawab. Pada kesempatan ini seluruh warga SMP bisa mengeluarkan pertanyaan kepada calon ketua OSIS yang ingin ditanyakan.
5. Ketika semua debat dan pemaparan selesai, para MPO dan guru guru berembuk untuk menentukan hasil dari musyawarah yang telah dilaksanakan. Ditengah guru guru yang berembuk, 3 calon ketua OSIS yang dianggap akan menjadi seorang pemimpin dalam organisasi OSIS diikutsertakan kedalam pengambilan keputusan agar para calon ketua OSIS

yang gagal tidak merasa kecewa dan ikut setuju untuk menetapkan ketua OSIS yang terpilih.

Demokrasi itu sangat penting dan harus ditanamkan sejak dini agar siswa mengetahui prinsip wakil rakyat tanpa adanya paksaan dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, dalam demokrasi setiap manusia memiliki hak tersendiri dalam menyampaikan pendapat.

Pemilihan seperti ini merupakan salah satu bagian dari cara sekolah untuk mengajarkan siswa dalam berdemokrasi. Para siswa yang mengikuti seluruh rangkaian acara pemilihan ketua OSIS pasti mendapatkan banyak pengalaman penting dalam berdemokrasi, walaupun itu merupakan demokrasi yang tidak terlalu besar. Dengan adanya program ini kita dapat mengambil banyak pelajaran dan pengalaman berharga yang dapat kita petik. Pemilihan ketua OSIS ini juga sangat bermanfaat karena mengajarkan berbagai macam wawasan seperti berdebat, melatih *public speaking*, dan juga mengajarkan cara berdemokrasi yang baik, jujur dan bersifat terbuka.

Pemilihan ketua OSIS ini bukan hanya tentang mencari ketua dan wakil ketua OSIS, akan tetapi seluruh siswa dapat melatih kejujuran, kesabaran dan *public speaking* nya dalam sebuah forum,serta tau cara memilih pemimpin yang baik dan tepat. Dengan adanya pemilihan ketua OSIS yang berbasis musyawarah tentunya tidak akan timbul rasa cemburu antarsiswa dikarenakan langsung dipilih melalui musyawarah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.

Periode Pandemi OSIS Sekolah Islam Athirah Bone

Khaerina Suardi dan Aisyah Muthmainnah



Organisasi Siswa Intra Sekolah atau disingkat OSIS adalah suatu organisasi yang berada di tingkat Sekolah menengah mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). OSIS dikelola oleh murid-murid yang terpilih. Biasanya Organisasi memiliki pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Pembimbing OSIS yang disebut MPO atau Majelis Pembimbing OSIS.

Sebagaimana fungsinya secara umum, OSIS di Athirah Bone berfungsi untuk memfasilitasi para siswa untuk belajar bertanggung jawab sesuai tugas masing-masing. Selain itu, OSIS juga mempunyai fungsi sebagai

pendorong berkembangnya kemampuan dan kreativitas siswa serta berfungsi sebagai mencegah munculnya pengaruh negatif pada siswa

OSIS mempunyai tujuan untuk memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan harapan dan mengekspresikan kreatifitasnya dan beradaptasi untuk hal-hal positif. Selain itu, OSIS juga bertujuan untuk melatih keterampilan berorganisasi dan bersosialisasi para siswanya serta bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswa hingga bisa meraih prestasi.

Kepengurusan OSIS

Pengurus OSIS adalah siswa atau siswi yang terpilih untuk menjalankan amanah yang diberikan oleh pihak sekolah. Pengurus OSIS terdiri atas Ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara Koordinator divisi-divisi dan anggota divisi-divisinya.

A. Ketua OSIS

Tugas ketua OSIS adalah memimpin Organisasi dengan baik dan bijaksana, mengoordinasikan antara pengurus dan mengevaluasi setiap kegiatan pengurus,

menetapkan kebijaksanaan dan mengambil semua keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat.

B. Wakil ketua OSIS

Tugas wakil ketua OSIS yaitu bersama-sama dengan Ketua OSIS menetapkan kebijaksanaan, melaksanakan program kerja OSIS, memberikan saran dan masukan kepada Ketua OSIS dalam mengambil keputusan, membantu ketua OSIS untuk menjalani tugasnya dan menggantikan ketua OSIS jika berhalangan.

C. Sekretaris

Tugas sekretaris adalah memberi saran dan masukan kepada Ketua OSIS dalam mengambil keputusan, mendampingi Ketua OSIS dalam setiap rapat, menyiapkan, mendistribusikan, dan menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan agenda kegiatan, bersama Ketua OSIS menandatangani setiap surat dan bertanggung jawab atas ketua OSIS.

D. Bendahara

Tugas bendahara yaitu pertama bertanggung jawab dan bersama Ketua OSIS menyusun anggaran belanja organisasi dan melaksanakan program OSIS bersama

Ketua OSIS menyusun anggaran belanja organisasi dan melaksanakan program OSIS. Ketiga, membuat tanda bukti kuitansi setiap pemasukan atau pengeluaran keuangan untuk laporan pertanggungjawaban. Keempat, Menyampaikan laporan keuangan secara berkala dan bertanggung jawab terhadap ketua OSIS.

E. Koordinator Divisi

Koordinator bidang bertugas untuk, pertama Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan divisi yang menjadi tanggung jawabnya. Kedua, Melaksanakan kegiatan divisi yang diprogramkan. Ketiga, Menetapkan kebijaksanaan divisi dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat. Keempat, memimpin rapat divisi dan Menyampaikan laporan, pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan divisi kepada ketua melalui koordinator

OSIS Periode Pandemi di Sekolah Islam Athirah Bone

Sama seperti sekolah pada umumnya, Sekolah Islam Athirah Bone juga memiliki Organisasi Intra Sekolah atau disingkat dengan OSIS. Melihat keadaan

yang mengharuskan kita agar tetap di rumah, membuat kita harus memilih ketua OSIS dengan musyawarah virtual. Pengurus OSIS pun dilantik dengan cara virtual pada 20 Juli 2020. Di masa pandemi seperti ini, mungkin banyak orang beranggapan bahwa pengurus OSIS tahun ini tanpa kegiatan. Namun, di SMP Islam Athirah Bone OSIS-nya masih tetap aktif dan program kerjanya berjalan dengan baik walau keadaan pandemi.

Adapun program kerja yang telah terlaksana secara virtual antara lain :

1. Hari Proklamasi pada 17 Agustus 2020

Tujuan dari program kerja tersebut yaitu, mengupayakan agar siswa(i) dapat berpartisipasi dalam hari-hari besar Nasional.

Pada hari kemerdekaan Indonesia tidak hanya mengadakan upacara bendera merah putih. Namun, juga ada lomba atau kegiatan yang diadakan oleh pengurus OSIS yaitu:

- a. Lomba Membuat Video Tik Tok

Pada kegiatan tersebut, siswa membuat video yang bertemakan hari kemerdekaan Indonesia Raya lalu meng-*Upload*-Nya di aplikasi yang banyak

digemari pemuda-pemuda sekarang ini yaitu aplikasi Tik Tok.

- b. Membuat video memakai kostum yang ada unsur merah-putih

Setiap kelas membuat video yang di dalamnya berisi para muridnya yang memakai kostum merah-putih. Video dibuat semenarik mungkin agar bisa mendapatkan juara dan hadiah dari penyelenggara lomba.

- c. Lomba Menghias Wajah

Pada lomba ini, kita tidak asal coret-corek wajah tapi temanya sudah ditentukan oleh pengurus OSIS. Kegiatan ini diikuti oleh dua orang perwakilan setiap kelas. Satu dari murid laki-laki dan satunya lagi dari murid perempuan.

2. Hari Guru Nasional pada 25 November 2020

Guru adalah sosok orang tua kedua yang patut kita hormati dan dihormati. Pada hari spesial tersebut pengurus OSIS SMP Islam Athirah Bone melakukan beberapa kegiatan

- a. Persembahan video ucapan hari guru

Kegiatan ini dilaksanakan di hari Senin pagi. Setiap hari senin memang selalu ada agenda kesiswaan, baik sebelum daring maupun masa belajar secara virtual. Dalam kegiatan tersebut, siswa menampilkan sebuah video lewat virtual. Video tersebut berisi tentang ucapan hari guru dan juga ucapan terima kasih dari siswa ke guru.

b. Membuat poster ucapan

Sebelum pandemi Covid-19 setiap hari guru siswa diwajibkan membuat kartu ucapan ataupun surat cinta untuk guru. Namun, kali ini mekanismenya berbeda. Siswa membuat sebuah poster ucapan hari guru lalu mengirimkannya kepada guru yang ingin mereka berikan.

Tujuan dari pengadaan kegiatan pada hari guru nasional yaitu sebagai simbol terima kasih kepada guru-guru kita yang telah menjadi sosok yang penting didunia pendidikan.

3. Hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 2020

Pada kegiatan memperingati hari Sumpah Pemuda ada juga kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a. Membaca ikrar sumpah pemuda

pada lomba tersebut masing-masing kelas mengutus perwakilan kelas untuk mengikuti lomba tersebut. Karena kegiatan ini terhambat oleh virus korona maka kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membuat video membaca ikrar sumpah pemuda lalu mengirimkan videonya ke pengurus OSIS yang diberi amanah.

b. Membuat video puisi

Mekanisme perlombaan tersebut adalah membuat video yang isinya adalah puisi berantai. Masing-masing kelas mengutus perwakilan ataupun seluruh muridnya untuk mengikuti lomba puisi berantai tersebut.

Tujuan acara tersebut dilaksanakan agar siswa(i) menjadi lebih berpartisipasi dalam peringatan hari besar nasional dan menjadi seorang pemuda yang bangga menjadi bagian dari Indonesia.

Majelis Permusyawaratan Kelas:

Semangat Kawal Program OSIS Selama Pandemi

Ade Maria Qibtiyah dan Andi Ashila Butsainah Awaliah



MPK atau majelis perwakilan kelas adalah sebuah organisasi intra sekolah yang berfungsi mendampingi OSIS. Dalam fungsinya, MPK mengawal pelaksanaan program-program yang dilaksanakan oleh OSIS sekaligus sebagai rekan yang membantu tugas-tugas OSIS dalam pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada pelaksanaannya selama Pandemic Covid 19, MPK tetap melakukan fungsinya secara daring, apalagi mengingat program-program OSIS hamper semuanya bersifat virtual.

A. Tujuan

Tujuan MPK adalah sebagai penyampai aspirasi siswa terhadap pelaksanaan program OSIS, menerima laporan pertanggung jawaban dari pengurus OSIS mengenai seluruh program yang telah dilakukan oleh OSIS, dan mengawasi OSIS dalam pelaksanaan programnya agar program tersebut terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah diamanatkan kepada OSIS.

B. Struktur

Seperti organisasi lainnya, MPK juga memiliki struktur. Struktur MPK adalah sebagai berikut;

1. Ketua

Ketua memiliki jabatan tertinggi dalam MPK. Namun tidak seperti organisasi lainnya, MPK tidak memiliki Wakil Ketua dalam strukturnya. Ketualah yang mengerjakan seluruh tugasnya dibantu oleh pengurus yang lain. Tugas ketua adalah memberi instruksi, mengoreksi, dan membantu anggotanya dalam melaksanakan program- program. Seorang ketua juga mengangkat dan memberhentikan pengurus OSIS.

2. Sekretaris

Seperti dalam organisasi lainnya, tugas seorang sekretaris adalah menyusun program, dan menulis surat. Surat-surat yang dibuat biasanya adalah surat Undangan. Baik itu kepada OSIS, MPO, siswa, ataupun pemateri-pemateri dari luar sekolah. Contoh undangan yang dibuat seperti undangan Rapat Kerja, Rapat Evaluasi atau Rapat Triwulan, Undangan Upgrading, dan sebagainya.

3. Komisi A (Aspirator)

Komisi A bertugas untuk mengumpulkan segala saran, kritikan dan tanggapan dari siswa dan siswi yang ingin di sampaikan ke pengurus MPK dan pengurus OSIS.

4. Komisi B (Evaluator)

Komisi B bertugas untuk menjalankan pengawasan terhadap kinerja osis yang dilaksanakan. Komisi B juga bertugas untuk mengevaluasi kinerja osis berdasarkan program kerja OSIS yang sudah dilaksanakan.

5. Komisi C (Planner)

Komisi C bertugas untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan program MPK misalnya

menentukan tanggal pelaksanaan mukilas yang akan segera dilaksanakan melalui persetujuan seluruh pengurus MPK.

C. Hak dan Kewajiban

MPK berhubungan dengan OSIS mulai dari pemilihan sampai mendemosi atau menurunkan OSIS dari jabatannya. Untuk itu, MPK tentu memiliki hak dan kewajibannya sendiri. Hak dan kewajiban MPK adalah sebagai berikut;

1. Menentukan kandidat ketua OSIS
2. Mengawasi seluruh program program yang dilaksanakan oleh OSIS
3. Melakukan program bersama dengan OSIS. Seperti Upgrading dan Rapat Kerja
4. Menegur OSIS saat melakukan kesalahan
5. Bertanggungjawab atas kegiatan OSIS.
6. Mengeluarkan anggota OSIS yang tidak konsisten dengan pekerjaannya

D. Tugas-tugas

Tugas MPK adalah mengawasi kinerja OSIS dan melakukan program-program bersama dengan OSIS. Namun, kegiatan yang dilakukan berbeda pelaksanaannya sebelum dan saat pandemi. Pada saat pandemi, semua dilakukan secara virtual. Juga banyak program-program yang direvisi karena tidak dapat dilakukan secara virtual. Program-program yang dilakukan antara lain sebagai berikut;

1. Melaksanakan *Upgrading*

Upgrading adalah sebuah kegiatan pelatihan peningkatan mutu, pengetahuan, dan ilmu berorganisasi kepada MPK. Dalam kegiatan ini, MPK akan mengundang pengurus OSIS dan pemateri dari dalam maupun dari luar sekolah.

Pada saat sebelum pandemi, pelaksanaan *upgrading* dilakukan dengan tatap muka langsung dan mengundang pemateri. Pada saat ini, MPK agak sulit mengundang pemateri karena kendala seperti waktu luang dan jarak pemateri yang tidak memungkinkan.

Sedangkan pada saat pandemi, MPK lebih leluasa mengundang pemateri walau dari jarak jauh. Namun kendala yang biasa dihadapi adalah gangguan jaringan, dan fasilitas eletronik uang tidak memadai.

2. MUKILAS

MUKILAS adalah forum evaluasi kinerja OSIS selama masa kepengurusannya. Dalam pelaksanaan mukilas di SMP Islam Atihrah Bone ada berbagai pihak yang ikut terlibat diantaranya ada MPO, MPK, Pengurus OSIS, dan siswa. Para siswa juga ikut dalam pelaksanaan mukilas ini untuk menyampaikan pendapat dan juga tanggapan mereka mengenai program kerja OSIS selama masa kepengurusannya. Namun untuk pelaksanaan mukilas kali ini akan dilaksanakan via zoom, karena meningkat pandemic COVID-19 sehingga pelaksanaan mukilas harus dilaksanakan via online atau tanpa tatap muka.

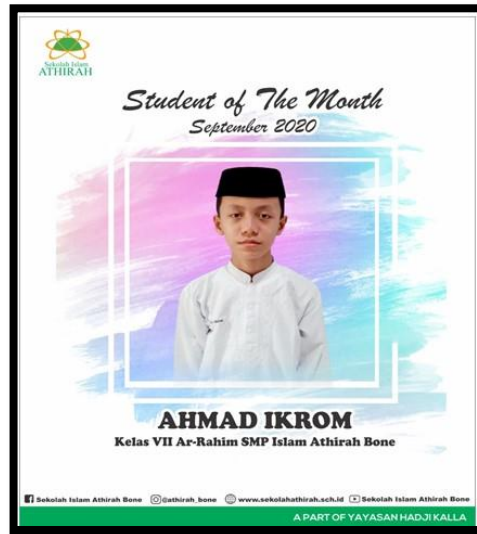
3. Membuat Kotak Aspirasi

Kotak aspirasi ini diberikan untuk para siswa dan siswi SMP Islam Athirah yang dibuat oleh pengurus

MPK komisi aspirator. Melalui kotak ini para siswa/i dapat menyampaikan segala kritikan, dan saran kepada pengurus MPK atau pengurus OSIS. Ada saat dimana ketua MPK akan melaksanakan rapat evaluasi bersama dengan pengurus MPK lainnya. Setelah itu seluruh aspirasi akan disampaikan pada saat melaksanakan rapat evaluasi program kerja OSIS.

SOTM; Apresiasi Terhadap Prestasi

Afifa Azzahra dan Nuramalia



Student Of The Month merupakan bentuk penghargaan bagi siswa(i) yang mampu memenuhi kriteria tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan sekali setiap sebulan dan diumumkan pada hari senin. Kegiatan student of the month ini menjadikan siswa(i) semakin bersemangat untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai juga mampu menginspirasi teman teman yang lain untuk mencetak prestasi selanjutnya.

Pemilihan *student of the month* dinilai dari siswa(i) yang mampu menginspirasi siswa(i) lainnya, seperti dalam bidang akademik/non akademik, keaktifan, dan tentunya pada karakter. Penentuan *student of the month* ini dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, majelis permusyawaratan OSIS (MPO), dan guru guru lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sebelum Pandemi

Pelaksanaan kegiatan *Student Of The Month* sebelum pandemi dilakukan secara langsung. Kandidatnya dinilai dari karakter siswa, keaktifannya dalam pembelajaran, nilai akademik, dan kemampuannya dalam menginspirasi orang lain.

Proses pemilihan dan penganugerahan sebelum pandemi :

- Pemilihan calon *Student Of The Month*, dinilai dari kriteria tertentu
- Penentuan *Student Of The Month* oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, majelis permusyawaratan OSIS (MPO), dan guru-guru
- Pemaparan bedah buku oleh *Student Of The Month* periode sebelumnya.

- Penganugerahan dan penyematan pin student of the month
- Pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap siswa yang menerima *Student Of The Month*. Hadiah berupa buku, yang akan di bedah dan dipaparkan pada penganugerahan *Student Of The Month* berikutnya.

Pelaksanaan Kegiatan Saat Pandemi

Pelaksanaan kegiatan *Student Of The Month* pada masa pandemi dilakukan secara daring, kandidat calon *Student Of The Month* diambil dari nilai jalan kalla (JK) yang tertinggi di setiap kelas, dan juga keaktifan dalam pembelajaran.

Proses pemilihan dan penganugerahan *Student Of The Month* setelah pandemi :

- Pemilihan *Student Of The Month* dinilai dari kriteria tertentu.
- Penentuan *Student Of The Month* oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, majelis permusyawaratan OSIS (MPO), dan guru-guru.

- Pemaparan bedah buku oleh *Student Of The Month* periode sebelumnya.
- Pengumuman dan penganugerahan *Student Of The Month*.
- Pada pelaksanaan berikutnya, siswa yang mendapat gelar *Student Of The Month* harus memaparkan bedah buku yang telah dibacanya. Berhubung pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing, maka buku yang dibedah adalah buku yang dimiliki si penerima *Student Of The Month*.

Bersikap sopan dan santun sangat penting untuk dilakukan. Selain sebagai kewajiban seorang muslim, dengan berakhlak yang baik kita menjadi disenangi dan mudah diterima oleh orang-orang disekitar kita. Adanya program *Student Of The Month* ini, menjadikan siswa-siswi berkompetisi dalam kebaikan. Apalagi dalam kondisi seperti saat ini, saat sekolah diadakan secara daring, siswa siswi belajar dari rumah masing-masing.

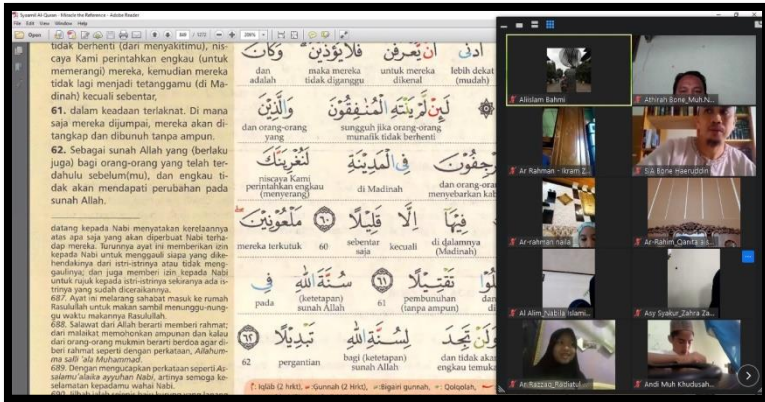
Penghargaan ini diharapkan dapat memacu semangat siswa siswi dalam kegiatan belajar mengajar, beribadah, dan berbuat baik kepada sesama. siswa berlomba-lomba untuk kebaikan. Terus berbuat baik,

sehingga dapat menjadi contoh yang baik dan membawa pengaruh baik bagi sekitar.

Tadarrus Bersama Virtual

Hadirkan Alquran di Langit Athirah

M. Izzul Mubarak dan Khalil Mubarak



Tadarus bersama secara virtual berbentuk sebuah forum melalui zoom di mana para siswa dan siswi membaca Alquran. Kegiatan ini termasuk ke dalam program kesiswaan rutin di hari senin yang dilaksanakan sekali setiap bulan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk tetap menjaga budaya baca alquran di kalangan warga Sekolah Islam Athirah.

Proses pelaksanaannya, yaitu pengurus OSIS menunjuk dua siswa untuk membaca ayat suci alquran

dan satunya lagi membaca sari tilawah. Kemudian salah satu guru juga diminta kesediaanya untuk mentadabburi ayat tersebut.

Sebelum pandemic mewabah, program Tadarrus Bersama dilaksanakan dengan mengumpulkan seluruh siswa, guru, dan karyawan di Masjid Fatimah Kalla. Kemudian bersama-sama membaca alquran sejak pukul 07.00 hingga waktu pembelajaran jam pertama dimulai, yakni pukul 08.00.

Pandemic memaksa kita untuk belajar dari rumah, namun program ini tetap dapat dilaksanakan dengan mengadakannya secara virtual melalui aplikasi zoom atau google meet. Seluruh warga diundang dalam sebuah pertemuan virtual kemudian diminta salah satu siswa untuk membacakan beberapa ayat alquran lengkap dengan artinya sembari peserta yang lain melanjutkan bacaannya. Setelah itu salah seorang guru diminta untuk mentadabburi ayat-ayat tersebut.

Dalam pelaksanaannya, Tadabbur Bersama secara Virtual juga menemui kendala, diantaranya yaitu saat jaringan siswa kurang memadai. Hal ini menyebabkan

moderator harus menunjuk peserta yang lain untuk bertugas membaca ayat dan terjemahannya.

Sekolah Islam Athirah Bone selalu berupaya untuk menghadirkan inovasi-inovasi dalam layanan pendidikannya. Tadarrus bersama merupakan wujud eksistensi sekolah dalam menjaga budaya baca alquran siswa di mana pun mereka berada, baik itu saat di sekolah maupun saat belajar di rumah.

Simaan Alquran Oleh Hafidz Hafidzah Sekolah Islam

Athirah Bone

Muh. Ishaq Afif Ismail dan M. Ramadhan A



Alquran merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Di dalam Alquran terdapat kisah-kisah dan juga petunjuk jalan yang dapat mengantarkan kita pada keselamatan di dunia dan akhirat. Dengan membaca Alquran saja kita akan diganjar oleh Allah dengan 10 kebaikan tiap huruf yang dibaca. Apalagi, jika kita menghafalkan Alquran.

Namun, di zaman sekarang orang-orang susah dalam mempertahankan dan meningkatkan hafalan Alquran yang dimilikinya. Namun, dibalik kesusahan dalam mempertahankan hafalan Alquran pasti ada cara untuk mempertahankannya. Salah satu caranya yaitu dengan membaca atau mendengarkannya berulang-ulang atau biasa disebut dengan *simaan* Alquran.

Simaan Alquran di Athirah Bone

Simaan Alquran merupakan suatu istilah yang digunakan untuk kegiatan melafalkan atau mendengarkan Alquran. *Simaan* Alquran juga merupakan salah satu program yang diadakan secara rutin oleh Sekolah Islam Athirah Bone. *Simaan* Alquran ini diadakan untuk mempertahankan serta meningkatkan hafalan oleh siswa(i) Sekolah Islam Athirah Bone.

Beda halnya dengan *simaan* Alquran seperti biasanya, *Simaan* Alquran yang diadakan Sekolah Islam Athirah Bone memiliki cara yang berbeda. Semenjak covid-19 menyerang bumi, Athirah Bone menayangkan *simaan* Alquran secara langsung di kanal Youtube

Sekolah Islam Athirah Bone. Biasanya simaan Alquran diadakan 2 sampai 3 kali setiap pekannya.

Proses penunjukan siswa untuk melakukan simaan hafalah yaitu dilihat dari bagaimana kesehariannya seperti bagaimana cara ia membaca Alquran dan juga dilihat dari hafalan yang telah ia setorkan kepada pembina serta penanggung jawab lebih menyarankan siswa yang merupakan alumni Sekolah Islam Athirah Bone.

Tetapi sekarang setelah terbentuknya sebuah halaqah atau grub tahfidz maka siswa yang melakukan simaan lebih di fokuskan kepada siswa siswa atau anggota anggota yang berada di dalam halaqah tersebut.

Kegiatan simaan dilaksanakan di studio Athirah TV, beberapa siswa yang ada di rumah, melakukan simaan di rumah karena terhalang oleh virus corona dan juga izin dari orang tua untuk memasukkan anaknya ke dalam asrama yang disebabkan oleh munculnya atau adanya rasa takut terhadap virus corona

Surah yang dibaca untuk simaan berkisar antara juz 28-30 tetapi ada juga beberapa siswa yang memiliki hafalan lebih, sehingga ia bisa melakukan simaan pada juz 1 hingga seterusnya.

Dan ada juga beberapa siswa yang melakukan simaan di kisaran juz 6 ke atas, siswa yang melakukan simaan pada kisaran juz 6 keatas di tunjuk melalui pertimbangan dari kesehariannya seperti bagaimana ia membaca Alquran dan juga bagaimana tingkatan tahsin Alqurannya.

Pada umumnya yang melakukan simaan pada juz yang kisarannya di atas juz 6 biasanya adalah alumni sekolah SMA Athirah Bone yang telah melanjutkan pendidikannya di jenjang yang lebih tinggi.j

Di Athirah Bone siswa diinstruksikan untuk menghafal dimulai dari juz 30 lalu ke juz 29 lalu ke juz 28 setelah itu jika ingin menambahkan hafalannya kita disarankan agar memulai dari juz 1 lalu juz 2 lalu juz 3 dan begitu seterusnya.

Tetapi ada beberapa siswa yang menghafal dengan alur ke bawah, contohnya adalah dia memulai hafalannya dari juz 30 lalu menghafal juz 29 lalu juz 28 lalu juz 27 dan seterusnya.

Jaga Hati dan Iman dengan Kajian Sabtu Ahad

Syahra Dewi Aprian & Putri Randika



Kajian Sabtu Ahad merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Sekolah Islam Athirah Bone setiap pekannya, khususnya di malam Sabtu dan Ahad. Selain itu, Kajian Sabtu Ahad ini merupakan majelis ilmu yang dapat memperluas wawasan kita di bidang keagamaan, seperti mengingatkan kita akan adanya hari kiamat dan lain sebagainya. Kajian Sabtu Ahad dapat menambah wawasan kita di bidang keagamaan. Kegiatan ini diisi langsung oleh siswi / siswa Athirah Bone yang dianggap mampu memberi ilmu yang bermanfaat bagi kita semua .

Adanya program ini menjadikan siswa siswi Athirah Bone maupun seluruh masyarakat yang berada di luar dari Athirah Bone merasakan banyak ilmu dengan berbagai jenis pencerahan tentang ilmu baik agama maupun khazanah – khazanah ilmu lainnya .

Selama berjalannya kegiatan ini tak sedikit kendala dan juga upaya yang dikorbankan oleh penanggung jawab kegiatan ini, akan tetapi beliau jadikan motivasi segala kegagalan yang pernah beliau alami dalam melaksanakan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan agar kita semua yang telah menyaksikan kegiatan ini dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari. Sebagai kesimpulan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat tepat kita lakukan karena selain memberikan ilmu akhirat di dalam kegiatan ini juga di berikan materi berupa ilmu – ilmu duniawi yang bermanfaat di dunia maupun diakhirat . Semoga dengan berjalannya kegiatan ini kita dapat memperdalam lagi ilmu – ilmu yang kita memiliki.

Fiqunnisa

Majelis Ilmu Muslimat Athirah di Hari Jumat

Nuryola Pratami Nur Ikhsan dan Dhea Mustiara Asdar



Ilmu agama tak kalah pentingnya dengan ilmu pengetahuan, karena ilmu agama adalah sesuatu yang harus kita ketahui, agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ilmu fiqh adalah salah satu contoh dari ilmu agama yang bisa dipelajari untuk mendekatkan diri kepada Allah.

Banyaknya perbedaan-perbedaan pendapat tentang ilmu fiqh dalam dunia dakwah menjadi salah satu alasan untuk mempelajarinya lebih dalam sehingga pada tahun ajaran 2013/2014 Sekolah Islam Athirah Bone mengambil

tindakan untuk mengedukasikan siswi-siswi SMP SMA Islam Athirah Bone, sebagai bentuk dukungan kepada siswi-siswi yang ingin memperdalam ilmu agamanya, suatu program sekolah, yaitu Fiqunnisa kepada

Fiqunnisa adalah suatu kegiatan yang memberikan pemahaman ataupun pembelajaran mengenai Fiqih wanita. Ilmu fiqih wanita adalah ilmu yang menerangkan bagaimana cara seorang perempuan menjalin hubungan dengan Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya bagi kaum wanita. Ilmu fiqih wanita ini sangat penting untuk dipelajari oleh kaum wanita, agar para perempuan bisa menjalankan hidup dengan baik dan benar serta sesuai dengan syariat islam.

Di sekolah Islam Athirah Bone menyediakan banyak program, salah satunya Fiqunnisa. program ini disediakan oleh sekolah untuk siswi - siswi agar dapat menuntut ilmu agama khususnya fiqih wanita. Dengan harapan siswi - siswi dapat mengetahui aturan- aturan kehidupan dalam islam serta mengamalkan ilmu yang telah didapat, baik pada diri sendiri, keluarga ataupun, orang orang di sekitarnya.

Jadwal pelaksanaan Fiqunnisa adalah setiap hari Jumat setelah pulang sekolah, untuk mengisi waktu luang sebelum sholat zuhur dan sebelum melanjutkan kegiatan pembelajaran bagi siswa(i) SMA dan kegiatan mandiri oleh siswa(i) SMP pada hari Jumat. Hal ini telah dipikirkan sedemikian rupa oleh ibu Khairunnisa dan ibu Nurdiana selaku penanggung jawab program Fiqunnisa ini. Pada hari Jumat, seluruh siswa diwajibkan untuk melaksanakan sholat Jumat, sedangkan siswi melaksanakan Fiqunnisa agar waktunya bisa lebih bermanfaat.

Pelaksanaan Fiqunnisa sebelum pandemi dilakukan secara bermajelis dan tatap muka langsung dengan pemateri masing- masing. Biasanya kelas VII sampai kelas X bergabung dalam satu majelis dengan satu pemateri saja, sedangkan untuk kelas XI dan kelas XII terpisah majelis dengan pemateri masing- masing. Pemisahan kelas XI dan kelas XII dilakukan karena telah dianggap sudah memiliki dasar, sehingga dibuatkan masing- masing satu majelis untuk kelas XI dan kelas XII agar bisa belajar hal yang lebih dalam.

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program Fiqunnisa, antara lain, para penanggung jawab merasa kesulitan dalam mengontrol kehadiran semua siswi agar bisa berkumpul tepat waktu. Sulitnya untuk para siswi berkumpul di tempat majelis tepat waktu karena setelah pulang dari sekolah siswi langsung menuju tempat makan untuk makan siang, dan biasanya waktu makan siswi menjadi sangat lama karena antrian makanan yang panjang.

Namun, sudah beberapa bulan ini, negara Indonesia dilanda oleh sebuah bencana, yakni pandemi wabah virus corona. Hal ini menyebabkan adanya imbauan dari pemerintah yang mengatakan bahwa, seluruh rakyat Indonesia diwajibkan melakukan segala aktivitas di rumah. Sehingga membuat Sekolah Islam Athirah Bone mengambil tindakan, melakukan kegiatan belajar mengajar via *online* dirumah masing – masing. Hal ini membuat segala program yang dijalankan sebelumnya secara tatap muka dialihkan menjadi secara *online*.

Program Fiqunnisa akhirnya juga harus dilakukan secara *online* dengan menggunakan aplikasi zoom

ataupun google meet. Secara luring Fiqunnisa dibagi menjadi tiga majelis, (majelis kelas VII sampai kelas X, majelis kelas XI, dan majelis kelas XII), sekarang hanya satu majelis atau satu link dengan satu pemateri saja. Penggabungan ini terjadi dikarenakan adanya beberapa kendala yang terjadi pada pelaksanaan Fiqunnisa selama pandemi atau via online.

Penanggung jawab kesulitan dalam mencari pengisi kegiatan, ini disebabkan karena para pemateri yang biasanya mengisi majelis saat pelaksanaan Fiqunnisa, banyak mengisi acara di tempat lain. Penanggung jawab program juga merasa kesulitan saat melakukan pengontrolan kehadiran, dikarenakan ada beberapa siswi yang biasanya keluar di pertengahan acara ataupun ada beberapa siswi yang kesulitan masuk pada acara, karena koneksi jaringan yang kurang memadai di beberapa tempat tinggal siswi.

Selama berlangsungnya kegiatan Fiqunnisa ini, hampir dari semua siswi merasakan manfaatnya yaitu siswi merasa wawasannya tentang islam khususnya fiqih wanita sangat terasa pertambahannya. Seperti pengetahuan siswi tentang kewajian – kewajiban,

tanggung jawab ataupun larangan bagi wanita. Fiqunnisa juga berdampak sebagai pendorong bagi beberapa siswi untuk lebih mendalami ilmu agama. Beberapa siswi juga merasa waktu siangnya lebih bermanfaat, walaupun ada beberapa siswi yang merasa keberatan dengan jadwal Fiqunnisa disiang hari dikarenakan merasa waktu istirahat siangnya terganggu.

Ada juga beberapa siswi yang merasa materi yang dibawakan sangat monoton, sehingga terasa sedikit membosankan, sehingga beberapa siswa mengharapkan, agar kedepannya program Fiqunnisa ini bisa terus berlanjut dengan beberapa perkembangan seperti memiliki materi yang lebih luas dengan metode penyampaian yang lebih bervariasi. Agar ilmu yang didapatkan bisa menjadi manfaat.

Para penanggung jawab juga mengharapkan agar ke depannya siswi lebih tertarik lagi mengikuti kegiatan Fiqunnisa ini, dan semoga kedepannya kegiatan ini mendapat respon positif dari segala pihak, baik dari pihak sekolah ataupun siswi yang mengikuti, agar program ini bisa menjadi program unggulan sekolah.

Fiqunnisa adalah kegiatan yang sangat bermanfaat baik dilakukan secara offline ataupun secara online. Banyak ilmu dan pengetahuan – pengetahuan tentang islam yang sebelumnya mungkin belum diketahui, bisa didapatkan di dalam kegiatan Fiqunnisa ini. Namun akan jauh lebih bermanfaat lagi jika pelaksana ataupun peserta kegiatan Fiqunnisa ikhlas mengerjakan ataupun mengikuti kegiatan, dengan begitu semuanya akan mendapatkan pahala kebaikan.

Tahfidz Online
Semangat Kejar Target Hafalan
Athirah Azzahrah Nirwan & Dian Ayu Ismawanti



Menghafal Alquran adalah salah satu kegiatan mendekatkan diri kepada Allah. Ada satu fakta kenapa menghafalkan Alquran sangatlah sulit, jawabannya cuma satu karena imbalannya adalah surga. Untuk mendapatkan surga Allah membutuhkan proses yang cukup sulit. orang yang berorientasi pada akhirat maka hidupnya akan baik, dan rambu – rambu akhirat oriented itu ada di dalam Alquran. kita akan mudah menemukan rambu – rambu kehidupan dengan menghafalkan Alquran sehingga

hidupnya akan selalu bahagia dan tentram. Menghafal Alquran butuh tanggung jawab yang sangat besar untuk menjaganya dengan baik. Dengan kita selalu menjaga hafalan kita dengan baik, InsyaAllah surga balasannya.

Di masa pandemic, sudah seharusnya bagi kita umat muslim untuk lebih banyak berinteraksi dengan Alquran. Salah satunya di Sekolah Islam Athirah Bone, walaupun di rumah saja, masih tetap menerapkan program tahfidz secara daring. Program tahfidz online ini diadakan agar pelajaran Alquran tidak boleh berhenti walaupun dengan online.

Program tahfidz ini sudah ada sejak angkatan pertama Sekolah Islam Athirah Bone dengan H. Haeruddin Lc selaku wakasek keasramaan Sekolah Islam Athirah Bone yang berperan sebagai penanggung jawab. Selama pandemi covid ini, Sekolah Islam Athirah Bone tetap melaksanakan program tahfidz sebagai tahfidz online. Ini adalah upaya yang dilakukan agar program pengembangan hafalan dan tahsin siswa tetap dapat dilaksanakan meski dari rumah. Dengan menggunakan media G-meet dan WA, serta 20 guru tahfidz yang luar

biasa, program tahfidz online ini bisa berjalan dengan lancar.

Di Sekolah Islam Athirah Bone ini terdapat 20 guru tahfidz. Pada tingkatan SMP terdapat 11 guru tahfidz dan di SMA ada 9 guru tahfidz. Walaupun terkadang terkendala dengan sinyal yang kurang mendukung, semuanya tetap sabar dan tabah membina siswa siswinya dalam mengajarkan Alquran.

Ada dua tipe siswa di Sekolah Islam Athirah Bone, yaitu siswa reguler dan siswa takhassus. Siswa reguler, adalah siswa yang tinggal di asrama reguler, fokus pada semua mata pelajaran disekolah dan juga fokus pada target hafalan mereka. Sedangkan untuk siswa takhassus, tinggal diasrama tahfidz, dan mereka hanya fokus pada mata pelajaran tertentu seperti, Matematika, Bahasa Inggris, IPA Terpadu, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam, dan Bahasa Arab. Artinya waktu kosong pada saat jam pembelajaran siswa takhassus itu banyak sehingga diisi dengan waktu menghafal Alquran. Siswa takhassus pastinya memiliki target hafalan yang lebih banyak dari siswa reguler

Di semua sekolah pasti ada yang namanya Ujian. Program tahfidz di Sekolah Islam Athirah Bone juga memiliki Ujian Tahfidz. Sebagai evaluasi apakah bacaan dan hafalan Alquran mereka dijaga dengan baik. Ujian Tahfidz ini adalah sebuah program yang dilaksanakan setiap pertengahan dan akhir semester. yaitu tes tahfidz, tes tahsin, dan tes tadabbur. tadabbur adalah tes kemampuan menulis, menerjemahkan kata perkata sebuah ayat atau surah di Alquran. Pastinya sebelum dites tadabbur siswa mendapatkan materinya pada mapel bahasa Arab oleh karena itu, evaluasinya terdapat di dalam pembelajaran bahasa Arab.

Munaqosyah

Setiap siswa maupun siswi yang duduk dikelas akhir, SMP maupun SMA Sekolah Islam Athirah Bone wajib mengikuti Munaqosyah di akhir semester genap. Munaqosyah sendiri adalah evaluasi akhir pencapaian tahsin (kualitas bacaan siswa) dan evaluasi pencapaian target hafalan siswa. yang bertujuan untuk mengetes kemampuan membaca dan menghafal target hafalan

Qur'an yang diberikan sekolah selama 3 tahun di Sekolah Islam Athirah Bone.

Munaqosyah ini sudah ada sejak angkatan pertama Sekolah Islam Athirah Bone. Tetapi tidak diwajibkan untuk seluruh kelas akhir. Saat munaqosyah tahun 2018 itu baru diwajibkan untuk seluruh kelas IX dan XII wajib mengikuti munaqosyah dengan sistem penilaiannya antara lain, Tahsin dengan menilai aspek makhraj, tajwid dan kelancaran, sedangkan tahfidz yaitu menilai ketercapaian target dan kelancaran hafalan.

Tahfidz Sebelum Pandemi

Sebelum Pandemi, Sekolah Islam Athirah Bone juga melaksanakan tahfidz seperti biasa di sekolah dengan tatap muka bersama teman dan guru tahfidz nya. Kegiatan Tahfidz dilaksanakan tiga kali dalam sehari, yaitu setelah shalat tahajjud, Tahfidz di pagi hari, dan setelah shalat magrib kecuali hari Jumat, Sabtu, dan Ahad. Untuk memastikan siswa hadir atau tidak, guru tahfidz menyediakan buku absen yang harus berisi tanda tangan siswa pada saat tahfidz disekolah.

Pada pukul 03.40 Wita Pembina asrama mulai membangunkan seluruh siswa untuk melaksanakan shalat

tahajjud berjamaah. Pembina asrama putra membangunkan siswa putra, sedangkan Pembina asrama putri membangunkan siswi putri. Siswa putra melaksanakan shalat tahajjud berjamaah di masjid Fatimah kalla. Tetapi ketika hujan turun, siswa putra biasa shalat di selasar utama asrama putra, sedangkan siswi putri melaksanakan shalat tahajjud berjamaah di selasar utama asrama putri. Setelah shalat tahajjud seluruh siswa maupun siswi melakukan tahfidz. Tak lupa juga mengisi absen. siswi putri, tahfidz di selasar utama asrama putri dan putra di masjid. adzan subuh berkumandang tahfidz pun selesai. Apabila ada siswa yang ingin berpuasa diperbolehkan untuk tidak mengikuti tahfidz karena harus sahur.

Setelah adzan subuh berkumandang, siswa putra biasanya bersiap siap untuk shalat subuh. Sedangkan siswi putri juga bersiap siap ke masjid untuk shalat subuh berjamaah. Setelah shalat subuh selesai semua siswa maupun siswi melaksanakan kegiatan subuh seperti kultum, dzikir pagi bersama, dan doa bersama.

Tahfidz pagi ini dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama tahfidz dimulai dari setelah kegiatan subuh

sampai pukul 06.45 Wita. biasanya untuk sesi pertama pergi ke tempat tahfidznya masing – masing Sedangkan sesi kedua tahfidz dimulai pukul 06.45 – 07.30 wita. biasanya untuk siswa di sesi kedua ada yang pulang ke asrama untuk bersiap – siap kesekolah untuk sarapan dan tahfidz, dan ada juga kebalikannya, sarapan dulu lalu tahfidz dengan tidak lupa juga untuk menyetorkan hafalan yang telah mereka siapkan ke guru tahfidz masing masing.

Sekolah selesai saat sebelum shalat ashar. Biasanya setelah shalat ashar seluruh siswa siswi Sekolah Islam Athirah Bone melanjutkan kegiatan sorenya, seperti berolahraga, bersih bersih, Ekskul, mencuci dan lain – lain. Itu semua hanya bisa mereka lakukan ketika sesudah shalat ashar hingga sebelum pukul 17.00 wita. lalu dilanjutkan dengan makan malam diruang makan. Siswa putra di ruang makan putra, dan siswi putri diruang makan putri.

Setelah makan malam biasanya seluruh siswa pulang ke asrama untuk bersiap-siap ke masjid untuk melaksanakan shalat magrib. Shalat magrib diakhir dengan doa bersama. Seluruh siswa dan siswi menuju

ketempat tahfidznya masing masing. Tahfidz malam dimulai setelah shalat magrib sampai sebelum shalat isya. Saat tahfidz malam berlangsung seluruh siswa tahfidz seperti biasa dan juga tak lupa dengan menyetorkan hafalannya.

Setiap pertengahan dan akhir semester, seluruh siswa akan di mintai pertanggung jawaban atas hafalan yang mereka pegang selama beberapa bulan terakhir. Seperti tes tahfidz, tes tahsin, dan juga tadabbur. Saat tes tahfidz seluruh siswa dipanggil menghadap di depan guru tahfidznya dan akan diberikan soal sambung ayat Alquran. Tes Tahsin juga seperti itu, menghadap di depan guru tahfidznya dan diberikan 1 surah untuk dibaca. Pada tes tahfidz dan tahsin siswa dinilai dengan kelancaran, makhroj, dan tajwid. Untuk tes tadabbur, dilakukan pada saat ujian bahasa arab.

Siswa yang sudah menghafal di Sekolah Islam Athirah Bone selama tiga tahun alias siswa yang sudah menduduki bangku akhir SMP maupun SMA wajib mengikuti munaqosyah atau ujian tahfidz. Munaqosyah sebelum pandemi dilaksanakan di Sekolah Islam Athirah Bone. Pertama-tama siswa dipanggil satu persatu untuk

naik ke panggung di hadapan juri, orang tua, dan siswa siswi Sekolah Islam Athirah Bone. Juri sendiri ini adalah seluruh guru tahfidz di sekolah. Setelah itu diberikan soal tahsin sesuai dengan pilihan juri. Setelah membacakan ayat tahsin tersebut, akan diberikan beberapa soal sambung ayat Alquran dengan sistem penilaiannya berupa kelancaran, makhroj, dan tajwid.

Tahfidz Saat Pandemi

Tentunya semua berubah saat pandemi, saat semua serba *online*. Pada program tahfidz *online*, ada beberapa perubahan. Pertama, target hafalan dikurangi, Kedua, rasio jumlah siswa dikurangi untuk kelas VII dan X dibandingkan kelas atas, yakni satu ustadz mendampingi lebih banyak siswa, ini dilakukan karena melihat kemampuan tahsin siswa yang rendah untuk siswa baru dan tantangan-tantangan yang dihadapi saat *online*. Perubahan jadwal adalah yang ketiga. Jadwal tahfidz *online* dilaksanakan di pagi hari, siang hari, dan malam hari kecuali hari jumat, sabtu dan ahad. kedua itu pada cara pengabsenannya. Pengabsenan pada tahfidz online sekarang menggunakan media G-meet atau list absen

(sesuai pilihan guru tahfidz). Pada cara penyeteran hafalannya siswa menyeterkan hafalannya menggunakan media video call, telpon, dan g-meet

Sama seperti tahfidz *offline* sebelumnya, tahfidz pagi siswa dilakukan pada di subuh hari. berbeda saat pandemi, setelah kegiatan subuh, siswa diarahkan menuju grup tahfidz untuk mengisi list absen dan ada juga yang menunggu link absen G-meet . Seperti biasa, tahfidz pagi di bagi menjadi dua sesi. Sesi pertama di tahfidz online ini dimulai pada pukul 05.30 – 06.15 wita. sedangkan untuk sesi kedua di mulai pukul 06.15 – 07.00. Beberapa guru tahfidz yang menggunakan waktu persesi ini sebagai waktu penyeteran hafalan siswa dan untuk sistem penyeterannya itu berbeda beda setiap guru tahfidz.

Seluruh siswa selesai sekolah daring sebelum pukul 12.00 wita. yang artinya seetelah pukul 12.00 ada waktu kosong. Waktu kosong ini dipakai untuk mengulangi hafalan atau menambah hafalan.dan ada juga beberapa guru tahfidz menggunakn waktu siang ini sebagai waktu penyeteran hafalan. Setelah shalat magrib Pada pukul 18.30 guru tahfidz mulai mengabsen siswa untuk tahfidz malam. Mau itu menggunakan Gmeet

maupun List absen. Tahfidz malam ini di mulai pada pukul 18.30 – 19.50 wita. dan tak lupa juga dengan penyeteroran hafalan mereka.

Munaqosyah Saat Pandemi

Seperti biasa munaqosyah akan terus berlangsung meski hanya di rumah saja. Munaqosyah online ini dimulai sejak corona mewabah. Munaqosyah online ini berlangsung menggunakan G-meet. Sama seperti munaqosyah sebelumnya, siswa dipanggil lalu mengaktifkan kamera dan mikrofon G-meet mereka lalu dinilai oleh para juri yaitu guru – guru tahfidz Sekolah Islam Athirah bone, lalu diberikan soal tahsin,tahfidz. Walaupun terkendala pada penguji yang tidak mampu menilai secara totalitas karena ada bisanya faktor sinyal yang kurang mendukung, namun kegiatan ini tetap mendapatkan apresiasi yang baik dari orang tua siswa.

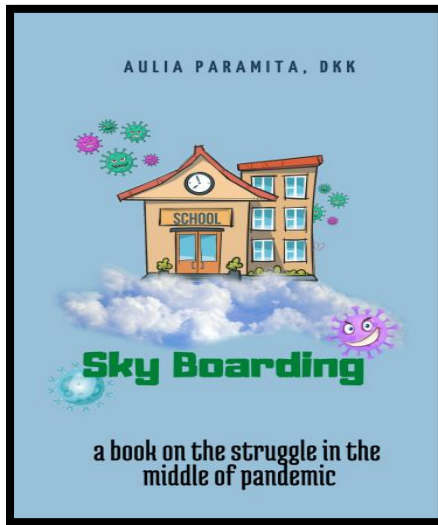
Program Tahfidz online sesungguhnya dapat terlaksana karena adanya kesadaran akan pentingnya mempelajari dan menghafal alqur'an sebagai umat muslim. Salah satu manfaat yang paling mendasar pada program tahfidz ini adalah untuk mencetak pemuda -

pemuda hebat yang berjiwa islami yang kelak menjadi pemuda yang membawa kemajuan pada agamanya. Karena pemuda yang hebat adalah pemuda yang selalu berinteraksi dengan Alquran.

Selama sekolah online ini, banyak sekali pelajaran yang bisa kita ambil salah satunya jangan menjadi malas, membuang buang waktu dengan urusan dunia dan lupa dengan urusan akhirat. Dengan cara menerapkan program tahfidz online ini adalah cara yang tepat untuk mempertahankan hafalan siswa, juga mengingatkan pada kita agar selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Tugas Akhir Menulis; Produktif Berliterasi di Masa Pandemi

Fatharsyah Abdillah Zulkifli dan Muhammad Fadli



Penulisan artikel merupakan suatu program yang dilaksanakan selama sekali dalam satu tahun oleh kelas IX SMP Islam Athirah Bone. Program ini telah berlangsung sejak Angkatan Kelima di SMP Islam Athirah Bone tepatnya pada tahun 2018. Siswa kelas IX menerbitkan buku yang berjudul "*Let's Go Boarding*". Buku tersebut berisi tentang penjelasan program-program unggulan yang berada di Sekolah Islam Athirah Bone.

Pada tahun 2019 buku yang diterbitkan siswa kelas IX berjudul "*Legenda Rumah Kedua*". Di tahun 2020 Kelas IX kembali merilis buku yang berjudul "*Ensiklopedi Prestasi*" Buku tersebut merupakan hasil karya tulisan dari Angkatan VII SMP yang berisi tentang biografi alumni SMP/SMA yang berprestasi hingga ke luar negeri.

Penulisan artikel oleh siswa kelas IX menjadi syarat kelulusan untuk naik ke jenjang selanjutnya yaitu jenjang SMA. Akan tetapi, pada tahun ini. Ada sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena siswa kelas IX tahun ini akan menulis program kegiatan sekolah yang telah dilaksanakan selama pembelajaran daring . Pada tahun ini, program artikel akan mengangkat judul tentang "*Sky Boarding*" yang terdiri atas 27 artikel yang disusun oleh siswa dan siswi Angkatan VIII.

Waktu pengerjaan artikel pada tahun ini relatif singkat karena setiap artikel di kerjakan oleh dua orang per satu artikel, berbeda pada tahun tahun sebelumnya yang di kerjakan secara individu. Adapun penanggung jawab dari program penulisan artikel ini ditangani langsung oleh Pembina Eksrakurikuler Menulis yang mengatur

seluruh alur kegiatan dalam penulisan artikel, mulai dari penentuan tema, penyerahan judul, konsultasi hingga pencetakan buku.

Program penulisan artikel pada tahun ini beda dengan pelaksanaan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya, program penulisan ini dilaksanakan di sekolah. Sedangkan pada tahun ini penulisan artikel dilaksanakan dari rumah masing-masing. Berikut ialah alur dari kegiatan program penulisan artikel tahun ini ialah

1. Pelatihan Menulis

Kegiatan ini merupakan awal dari pembuatan artikel. Pada pelatihan ini seluruh siswa diberi bimbingan langsung oleh pembina ekstrakurikuler menulis. Walaupun secara daring. Dalam pelatihan tersebut siswa diberikan materi tentang cara penulisan yang baik dan benar.

2. Wawancara dan penulisan artikel

Setelah dapat bimbingan, siswa diberikan waktu untuk menyusun kerangka dan daftar pertanyaan

sekaligus wawancara kepada narasumber dan diberikan waktu selama 1 bulan untuk menyusun naskah artikel.

3. Finishing/penyerahan artikel

Pada saat finishing, siswa diwajibkan mengumpulkan seluruh naskah yang telah dirancang selama satu bulan. Pada tahap ini, seluruh siswa kelas IX telah rampung menyelesaikan naskah yang telah dibuat.

4. Editing

Pada kegiatan ini artikel yang telah siswa kumpulkan akan dikonsultasi oleh guru pembimbing supaya menjadi sebuah artikel yang layak untuk dibukukan.

5. Pencetakan dan rilis sebagai buku

Semua artikel tersebut disatukan menjadi sebuah buku, dicetak dan siap untuk dirilis. Buku yang telah dicetak tersebut kemudian dirilis dan dipublikasikan untuk disebarluaskan agar dapat dibaca dan dinikmati oleh masyarakat luar.

Tujuan dari program penulisan artikel ini ialah agar dapat mengasah kreativitas siswa dalam penulisan sebuah karya tulisan tentang kegiatan yang di lakukan

sekolah sebagai wujud menjaga eksistensi Athirah Bone sebagai sekolah boarding di tengah wabah Covid 19. Program ini juga dapat menjadi bekal bagi siswa maupun siswi agar kelak di masa depan nantinya bisa menjadi suatu manusia yang bermanfaat bagi orang di sekitarnya.

Adapun manfaat dari penulisan artikel ini ialah agar dapat memberikan informasi ke masyarakat luar terkait Sekolah Islam Athirah Bone selama pembelajaran daring serta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam hal penulisan karya.

Harapan yang dapat dicapai dalam program menulis artikel ini ialah semoga dengan adanya program menulis artikel ini ialah masyarakat luar dapat lebih mengenal lebih dalam bagaimana program yang ddilaksanakan oleh sekolah islam athirah bone selama masa pandemic dan dapat menjadi bekal kepada kelas IX untuk masa depan masing..

Reading Day Virtual: Bersama-sama Membuka Jendela Dunia

Ahmad Nabil dan Syamsi Kurniawan



Buku merupakan jendela yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan dan beragam informasi. Untuk mendapatkan berbagai macam ilmu dan informasi yang terdapat pada buku maka yang perlu kita lakukan adalah membacanya. Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Ada beberapa makna dari kata baca atau membaca salah satunya yaitu; melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, bisa dengan melisankan atau hanya dalam hati.

Jadi, membaca bisa kita artikan sebagai sebuah aktivitas dalam melafalkan sebuah abjad hingga menjadi kata sampai kalimat yang memiliki sebuah makna.

Saat ini kita telah dimudahkan dengan semakin majunya teknologi. Walaupun buku teks masih ada atau masih digunakan sampai sekarang, akan tetapi ke praktisan buku teks tersebut terkalahkan dengan hadirnya E-book. E-book dikatakan lebih praktis karena dapat dibawa kemana-mana. Kita hanya mengunduh E-book tersebut dan bisa disimpan di laptop atau di dalam smartphone sehingga dengan mudah kita dapat membawa berbagai macam buku kemana-mana tanpa merasa berat.

Walaupun E-book sebagai media membaca telah mempermudah kita, tetapi pada zaman sekarang minat baca di kalangan generasi muda di era milenial ini masih rendah, terbukti dari banyaknya sindrome bermain game baik offline maupun online. Pesatnya perkembangan dunia teknologi dengan segala fitur-fiturnya yang memanjakan anak-anak muda lebih senang dan sering membuka sosial media ketimbang membaca buku. Buktinya jarang sekali kita temukan generasi muda yang gemar membaca,

kebanyakan dari mereka lebih disibukkan dengan berswa foto dan bermain game.

Salah satu hal yang menyebabkan rendahnya budaya literasi di Indonesia adalah masyarakat yang kurang sadar akan manfaat membaca sehingga tidak tertarik untuk melakukannya. Hal ini menjadi salah satu hal penghambat Indonesia tidak bisa menjadi negara maju karena tingkat sumber daya manusia yang rendah. Oleh karena itu perlu adanya dorongan untuk perbaikan akan hal ini, salah satu hal yang diterapkan di Sekolah Islam Athirah Bone, yaitu dengan diadakan atau dilaksanakannya program *Reading Day*.

Reading Day adalah sebuah program literasi yang dilakukan tiap bulannya di sekolah Islam Athirah Bone, program ini sudah dijalankan dan dilaksanakan sebagai agenda rutin sejak 2015. Buku yang dibaca pun beragam dan bergenre fiksi dan non-fiksi. Biasanya siswa lebih banyak membaca buku non-fiksi seperti buku biografi, ensiklopedia, jurnal, dan masih banyak lagi.

Siswa lebih banyak memilih buku non-fiksi karena buku tersebut berisi banyak ilmu atau informasi yang faktual yang dapat membuka dan menambah wawasan

kita. Siswa pun lebih memilih buku non-fiksi karena pada buku non-fiksi kita bisa mendapatkan pelajaran hidup atau sebuah inspirasi yang biasa dituliskan dari cerita orang-orang berpengaruh. Tipikal buku ini memberikan bagaimana kemenangan dan tragedi yang mereka alami.

Membaca pengalaman orang lain pun dapat memberikan pelajaran hidup berharga dimana bisa membantu kita menghindari kesalahan serupa. Tujuan dari diadakan dan dilaksanakannya kegiatan *Reading Day*, yaitu,

1. Menumbuhkan minat baca siswa
2. Menambah wawasan siswa dengan pengetahuan yang dimiliki
3. Memperkaya kosa kata siswa
4. Perwujudan program literasi;
5. Membiasakan membaca adalah sebuah kebiasaan

Adapun alur kegiatan ini yaitu, sebagai berikut;

Persiapan :

- Siswa hadir di selasar utama (depan tata usaha) paling lambat pukul 07.00 WITA

- Siswa duduk secara tertib dan rapi dengan shaf terpisah antara putra dan putri
- Guru dan karyawan menuju tempat pelaksanaan

Pelaksanaan :

- MC membuka acara
- Siswa, guru, dan karyawan membaca buku yang dibawa selama \pm 30 menit
- MC Mempersilahkan 1 atau 2 orang untuk menyampaikan testimoni dan kesan dari buku yang dibaca
- Setelah shalat dhuhur, siswa ditunjuk 2 orang menyampaikan kesimpulan isi buku yang dibaca di depan semua teman-temannya
- Siswa memasuki kelas masing-masing dengan tertib

Pada kegiatan ini yang bertanggung jawab adalah pengurus OSIS yang bertugas untuk mempersiapkan kelengkapan dan *sound system* agar acara terlaksana dan berjalan dengan baik, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan keagamaan yang bertugas untuk membuat

daftar pelaksanaan *Reading Day*, dan guru, bertugas untuk mendampingi siswa selama acara berlangsung.

Adapun manfaat yang dapat kita peroleh melalui pelaksanaan program *Reading Day* ini yaitu,

1. Menambah Wawasan dan Pengetahuan

Dengan membaca buku dapat mengisi kepala kita tentang berbagai macam informasi baru yang selama ini belum kita ketahui yang kemungkinan besar hal tersebut dapat berguna bagi kita nantinya. Semakin banyak pengetahuan yang kita miliki, maka kita akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup baik di masa sekarang maupun di masa-masa yang akan datang.

2. Dengan membaca kita mendapatkan kosa kata baru

Membaca dapat menambah wawasan kita, salah satunya ialah menambah kosa kata kita. Beberapa orang yang pintar bicara serta memiliki banyak kosakata adalah orang yang rajin dan suka membaca. Dengan dilaksanakannya program ini tentu sangat membantu kita agar dapat menyampaikan pendapat dengan bahasa yang lugas, serta menambah rasa percaya diri pada saat berbincang dengan orang lain.

3. Mendapatkan pelajaran hidup yang dapat memotivasi kita dalam menjalankan kehidupan sehari-hari

Ada banyak buku-buku yang terinspirasi dari orang-orang hebat, dengan membaca kita bisa mendapatkan pelajaran hidup dan sebuah motivasi-motivasi agar tetap tegar dan semangat saat menjalani hidup. Dengan membaca buku pun kita mendapatkan bagaimana orang-orang hebat dalam mengatasi masalahnya, yang mana hal tersebut dapat kita contoh saat kita memiliki masalah-masalah tertentu.

4. Dapat meningkatkan keterampilan/kemampuan dalam menulis.

Tak hanya sekedar menambah kosa kata, dengan membacapun dapat meningkatkan keterampilan kita dalam menulis. Hal itu bisa kita dapatkan dari bagaimana kita membaca tulisan-tulisan orang hebat yang mana dari situ kita pun dapat mengetahui cara menulis yang baik dan terampil.

5. Dapat meningkatkan rasa empati sesama manusia

Menurut penelitian yang dilakukan oleh New York University mengatakan bahwa, dengan membaca

buku dapat meningkatkan kemampuan kita untuk lebih memahami perasaan orang lain. Hal ini berpengaruh baik dan dapat meningkatkan kualitas hubungan kita sesama manusia dan lebih menghargai orang lain.

6. Meningkatkan imajinasi

Dengan banyak membaca buku fiksi kita dapat meningkatkan imajinasi kita, diambil dari kata fiksi yang berarti sesuatu yang tidak nyata alias khayalan. Orang-orang yang suka membaca buku fiksi memiliki imajinasi yang tinggi karena mereka dapat mengembangkan imajinasinya tiap kali ia membaca buku fiksi, dan orang-orang yang memiliki imajinasi tinggi pun berpengaruh pada masa depan mereka. Seorang yang memiliki imajinasi tinggi sangat cocok untuk menjadi seorang penulis, pelukis, desainer, fotografer, dan seorang koki.

7. Membaca sebagai media hiburan dan menyelamatkan waktu supaya tidak terbuang sia-sia

Ada berbagai macam buku yang dapat kita baca, kita juga bisa memilih topik yang ingin kita ketahui. Selain bertambah pintar, dengan membaca kita juga akan terhibur. Dengan membaca juga akan mengisi waktu-waktu kosong kita yang biasanya digunakan

dengan tidur, bermain game, berkhayal. Hal ini tentu jauh lebih baik karena kita lebih banyak menghabiskan waktu kita dengan hal yang bermanfaat dibanding hal-hal yang tidak bermanfaat.

8. Melatih keterampilan diri untuk menganalisa

Manfaat membaca buku dapat melatih otak untuk berpikir lebih kritis dan mampu menganalisis adanya masalah yang tersaji dalam apa yang kita baca. Kita seperti mendapatkan akses untuk dapat masuk ke alur cerita, kita pun dapat menemukan dimana titik kesalahan pada cerita yang kita baca, dan dapat membantu dalam penyelesaian cerita tersebut. Orang-orang yang memiliki analisa yang tinggi tentu memiliki pengaruh pada kehidupan sehari-harinya. Orang-orang yang memiliki analisa yang tinggi saat dihadapkan suatu masalah, mereka akan dengan mudah memecahkan masalah tersebut dari hasil analisisnya.

9. Mengurangi stres

Membaca adalah salah satu cara terbaik untuk rileks. Penelitian pun juga telah membuktikan bahwa membaca juga dapat membantu untuk menghilangkan

stres. Stress pergi saat anda menyibukkan diri dalam satu kesibukan membaca. Anda bisa membaca buku yang bergenre hiburan, inspirasi dan motivasi, tutorial, kisah-kisah, romance dan masih banyak lagi. Ada banyak dan beragam buku yang dapat kita baca sebagai sarana penghilang stres.

10. Dapat membantu kita terhubung dengan dunia luar

Seorang psikolog dari University of Buffalo menyatakan bahwa ketika seseorang sedang membaca buku, hal tersebut dapat membantunya untuk mengidentifikasi karakter dalam buku yang ia baca. Ia akan mengalami jenis hubungan kehidupan nyata yang dapat meningkatkan rasa inklusi. Dengan kata lain, membaca dapat meningkatkan persahabatan dengan dunia luar.

Semakin banyak kita membaca semakin banyak kita memperoleh ilmu baru yang diperoleh dari buku yang kita baca. Oleh karena itu, perlu yang namanya menumbuhkan minat baca, adapun tiga tips menumbuhkan minat baca dan konsistensi menyelesaikan buku yang sudah atau baru akan kita beli yaitu,

1. Riset bukunya

Meriset sebelum membeli buku yang kita baca itu perlu, karena biasanya saat kita tidak merisetnya, kita tidak tahu kenapa kita perlu menyelesaikan buku itu.

2. Tetapkan tujuan

Ini yang paling penting, walaupun sebuah buku kita harus punya tujuan kenapa kita harus menyelesaikan buku itu, dan pelajaran apa yang kita dapatkan pada saat buku itu selesai dibaca.

3. Timeline

Tidak mengapa kita membaca buku hanya 1 lembar perhari yang penting kita konsisten untuk membacanya, jangan sampai kita hanya semangat membaca buku di awal-awal kita membaca saja.

Reading Day Selama Pandemi Covid 19

Virus corona yang melanda dunia mengharuskan sekolah menutup kegiatan tatap muka. Siswa dan guru kemudian beraktivitas dari rumah. Pembelajaran di kelas berganti menjadi virtual. Hal tersebut tidak menyurutkan SMP-SMA Islam Athirah Bone untuk tetap bisa melaksanakan program-program unggulan yang telah direncanakan. Begitu pula dengan kegiatan Reading

Day.kegiatan reading day selama pandemic covid 19 dilaksanakan secara virtual melalui aplikasi video conference seperti zoom dan google meet. Tidak ada yang berubah dari susunan pelaksanaannya, yang membedakan hanyalah ruang pelaksanaan.

Siswa diminta menyiapkan buku bacaan, dan dibaca secara kolosal dengan kamera menyorot pembaca. Kegiatan tersebut dipandu oleh seorang yang bertugas sebagai host untuk mengarahkan kegiatan. Setelah diberi kesempatan untuk membaca, secara acak, siswa kemudian diminta untuk menceritakan kesan-kesan tentang buku yang dibacanya.

Tindak lanjut dari kegiatan Reading Day adalah sebuah resensi buku yang disusun oleh semua siswa. Resensi tersebut kemudian harus diserahkan kepada panitia pelaksana melalui sebuah link yang disediakan. Resensi tersebut kemudian akan dipresentasikan secara acak pada kegiatan Resensi Day pada pekan setelahnya.

Pelaksanaan *Reading Day* (Sebelum Pandemi)

Pelaksanaan *Reading Day* sebelum pandemi lebih terkontrol dan disiplin karena bisa langsung diawasi oleh pihak sekolah, dan pemberian testimoni bisa langsung

dilaksanakan setelah shalat dhuhur, jadi alurnya jika kita membaca buku di pagi hari, maka akan diberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk memberikan testimoni dari informasi yang didapatkan dari bacaannya. Sedangkan

Tentunya cara pengontrolannya berbeda, karena hanya dapat mengontrol apakah para siswa join di meet atau di zoom, dan apakah mereka mengaktifkan kameranya saat kegiatan tersebut, dan salah satu kendala lain kegiatan *Reading Day* saat pandemi yaitu apakah setiap siswa membaca atau tidak, dan saat pandemi waktu membacanya sangat singkat, maka target yang diinginkan sekolah bahwa setiap siswa dapat mendapatkan ilmu atau wawasan saat membaca walaupun masih kurang optimal.

Adapun harapan yang ingin dicapai dalam mengadakan dan melaksanakan program *Reading Day* ini adalah, siswa dapat memiliki kesadaran betapa pentingnya membaca buku, dan setiap siswa menjadikan membaca sebagai budaya atau menjadi kebiasaan yang tidak terputus maupun ia sudah tidak bersekolah lagi di sekolah Athirah Bone, dan harapan yang terakhir tentunya

Sekolah ingin setiap siswa lebih cerdas dan lebih luas lagi pengetahuannya dari adanya program membaca buku ini.

Hal selanjutnya adalah mengenai pandangan atau pendapat guru dan siswa mengenai adanya kegiatan ini. Menurut para guru, mereka sangat sepakat dengan diadakannya kegiatan ini, mereka juga berharap kegiatan ini terus ada, berlanjut, dan terus dipertahankan. Dengan kegiatan ini pun dapat membangun kebiasaan positif untuk membaca, karena dengan membaca dapat menentukan kualitas berpikir kita. Dengan membaca pula orang miskin akan menjadi kaya, orang kaya menjadi anggun dalam bersikap dan berperilaku. Menurut beberapa siswa kegiatan ini merupakan suatu kegiatan positif yang tentunya akan membangun dan mengembangkan minat baca anak-anak muda Indonesia agar terus berkembang, dan dengan adanya kegiatan ini diharapkan persentase minat baca di Indonesia terus menjadi lebih baik.

Sesuatu yang besar dimulai dari hal-hal kecil, maka mulailah sedikit persedikit untuk membaca buku. Karena buku adalah jendela dunia di mana kita bisa melihat isi dunia tanpa melakukan perjalanan, hanya cukup membaca lembaran-lembarannya.

Duta Literasi

Zaskia Al Isra Yunus dan Athaillah Fathurrayan Anwa



Salah satu kebijakan pemerintah saat covid 19 mewabah adalah pembelajaran jarak jauh. Kelas di sekolah dipindahkan ke rumah, siswa dan guru beraktivitas melalui internet.

Seiring berkembangnya zaman, pada saat saat seperti ini internet sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kemampuan dalam bidang IT tentunya harus dipertajam, penggunaan aplikasi tatap muka yang dulu sangat minim digunakan oleh masyarakat kini tengah marak maraknya digunakan. Aplikasi yang membantu pelajar maupun pekerja dalam menjalankan tugasnya. Aplikasi tatap muka

secara daring ini sangat dimanfaatkan beberapa sekolah dalam menjalankan program program yang tertunda.

Apa Itu Duta Literasi?

Program duta literasi tak lepas dari program program yang dilaksanakan walau ditengah pandemi. Salah satu program SMP Islam Athirah Bone ini akhirnya dilaksanakan kembali setelah dua bulan tak dilaksanakan. Sebelum melangkah jauh tentang program ini, alangkah baiknya kita mengetahui terlebih dahulu apa itu duta literasi. “*Duta adalah seseorang yang sudah menjadi wakil dalam bidang tertentu.*”, sedangkan pengertian Literasi lebih dari sekedar membaca dan menulis. “*literasi juga menambah pengetahuan dan keterampilan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif yang dapat mengembangkan potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat*”.(Albert, 2009). Jadi makna duta literasi adalah siswa yang terpilih dari suatu seleksi yang bertujuan mengembangkan hal hal yang berkaitan dengan literasi.

Indonesia termasuk negara yang penduduknya mengalami krisis membaca. Pada tahun 2016 Indonesia menempati urutan ke 6 dari 61 negara, dari informasi tersebut ada banyak cara yang dapat dilakukan agar kita dapat memperbaikinya. Program duta literasi adalah salah satu cara agar kita dapat menutupi kekurangan tersebut. Hal ini membuat sekolah sekolah mulai menggalakkan program literasi agar siswa siswa termotivasi untuk membaca, termasuk Sekolah Islam Athirah Bone.

Duta literasi mulai dilaksanakan ada tahun 2018 oleh SMP Islam Athirah Bone, program ini diadopsi dari SMA Islam Athirah Bone yang lebih dulu melaksanakan programnya pada tahun 2017. Periode yang diterapkan pun cukup singkat yaitu satu bulan dengan satu pemenang duta literasi.

Kegiatan duta literasi berlangsung selama 40 menit yang dimulai pada pukul 07:30 sampai dengan pukul 08:10. Pemenang duta literasi diberikan kepada anak yang disetiap periodenya memiliki bacaan terbanyak. Pihak OSIS akan meminta list bacaan siswa selama satu periode lalu diserahkan pada pihak MPO (Majelis Permusyawaratan OSIS) atau pihak sekolah. MPO

akan merekap bacaan siswa dan menentukan sebanyak tiga kandidat dengan pembaca buku terbanyak untuk diwawancarai saat kegiatan tersebut berlangsung, tentang buku buku apa saja yang mereka baca kurun waktu satu periode tersebut.

Syarat Menjadi Duta Literasi

Ketentuan untuk menjadi duta literasi yaitu mereka harus mampu mempersentasikan buku yang sudah mereka baca dalam periode tersebut, setelah para kandidat mempersentasikan buku bacaan mereka, tim penulis atau juri yang terdiri dari pimpinan akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para kandidat yang berkaitan dengan hasil bacaan yang sudah dipersentasikan.

Tim penulis akan menilai apakah sang calon duta literasi mampu mempertanggung jawabkan hasil bacaannya atau tidak. Selain itu, tim penulis juga menilai jawaban dari para kandidat yang diajukan oleh tim penulis dan para siswa, apakah para kandidat benar benar menguasai dan mampu menjawab dengan baik pertanyaan tersebut dengan menggunakan bahasa yang baik.

Pemenang duta literasi akan diumumkan secara terbuka dan diberikan cendramata secara simbolis dari sekolah maupun OSIS. Salah satu perwakilan dari MPO akan maju dan mengumumkan pemenang duta literasi pada periode tersebut. Pimpinan yang hadir pada kegiatan tersebut akan memberikan cendramata kepada duta literasi, baik cendramata dari pihak sekolah maupun dari pihak OSIS. Cendramata pemegang duta literasi dari pihak sekolah yaitu berupa buku sedangkan dari OSIS memberikan cendramata berupa pin, tak hanya itu pemenang duta literasi pada periode tersebut fotonya akan dipajang sebagai bentuk apresiasi sekolah kepada sang duta literasi sekaligus menjadi motivasi bagi para siswa lainnya.

Manfaat Program Duta Literasi

Adapun dampak pelaksanaan program duta literasi adalah selain membuat siswa lebih termotivasi untuk membaca, siswa juga menggunakan bahasa yang baik pada saat menyampaikan pendapat atau persentasi, konten penyempaiannya pun lebih berisi dan diksinya lebih variatif dibanding siswa yang minat bacanya rendah.

Tentu hal ini sangat baik untuk ditiru, selain menambah wawasan duta literasi membuat siswa memiliki ambisi untuk menjadi duta literasi selanjutnya dan mengasah skill *public speaking* siswa.

Belajar secara daring sempat membuat program ini tak terlaksana selama dua bulan sebab rendahnya minat baca siswa selama belajar dari rumah, tentu hal ini dikarenakan siswa jauh lebih aktif bermain gawai dari pada membaca buku. Namun SMP Islam Athirah Bone tetap berusaha untuk tetap menggalakkan literasi di saat pandemi. Program tersebut harus tetap terlaksana walau pembelajaran dilaksanakan secara daring. Program duta literasi harus lebih ditingkatkan agar siswa siswa memiliki motivasi untuk membaca walau belajar dari rumah.

Dua literasi membuat siswa belajar untuk membagi waktunya. Siswa dapat memanfaatkan waktu kosong mereka dengan membaca buku atau kegiatan positif lainnya, tak sedikit yang memilih membaca buku pada siang hari dan membaca atau mengerjakan tugas pada malam hari. Hal ini secara tidak langsung membuat siswa dapat membagi waktu belajar mereka dan memanfaatkan waktu kosong mereka.

Duta Literasi di Masa pandemi

Program duta literasi kembali dilaksanakan pada bulan Juli. Program tersebut dilaksanakan dalam konteks yang sedikit berbeda, jika sekolah lain melaksanakan program programnya hanya secara daring. SMP Islam Athirah Bone melaksanakan programnya dengan dua cara yaitu cara daring dan luring. Pada bulan Juli siswa siswa SMP Islam Athirah Bone diperkenankan masuk asrama. Hal ini dilakukan agar siswa yang terkendala jaringan dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring dengan baik. Bentuk pelaksanaan duta literasi secara luring seperti pelaksanaan sebelum pandemi. Siswa berkumpul di suatu tempat dan menyaksikan pelaksanaan program tersebut secara langsung namun yang berbeda dari pelaksanaan tersebut siswa pastinya harus menerapkan protokol kesehatan dan berjaga jarak.

Pihak sekolah akan menyiarkan kegiatan di aplikasi zoom untuk melaksanakan program tersebut sedangkan pihak OSIS yang mengikuti kegiatan duta literasi tersebut secara luring akan menyediakan layar tancap agar siswa yang mengikuti duta literasi secara

luring bisa melihat siswa yang mengikuti duta literasi secara daring.

Melaksanakan program bulanan secara daring pasti akan sedikit berbeda dari pelaksanaan program sebelumnya. Program duta literasi terlaksana bukan hanya inisiatif dari sekolah namun OSIS juga membantu jalannya program ini walau ditengah pandemi. Pihak OSIS tetap meminta list bacaan siswa namun dalam konteks berbeda, jika dulu OSIS yang mengumumkan secara langsung ke siswa, kini OSIS harus menghubungi ketua kelas atau perwakilan kelas di setiap masing masing kelas untuk meminta list bacaan siswa dikelas tersebut dan diserahkan ke OSIS melalui sebuah chat di Aplikasi WhatsApp.

Siswa akan diberikan tautan aplikasi zoom yang nanti program duta literasi dilaksanakan di aplikasi tersebut. Link yang sudah dibuat oleh MPO akan dibagikan di grup kelas dan grup OSIS. Walau secara daring, pelaksanaan program duta literasi tidak berbeda dengan saat luring. Kandidat duta literasi tetap harus mempersentasikan bacaan buku mereka dan diberikan pertanyaan oleh pimpinan. Namun yang berbeda dari duta

literasi saat daring, siswa tak dapat menyampaikan pertanyaan kepada para kandidat duta literasi. Pemberian cendramata pun tak bisa diberikan secara langsung, sehingga apresiasi yang diberikan kepada pemenang duta literasi, yaitu dengan memasang foto di dindingf sekolah dan dibagikan di sosial media sekolah. Namun pihak sekolah sudah menyediakan cendramata yang akan diberikan kepada pemenang duta literasi di saat sekolah kembali dibuka.

Melalui program duta literasi ini, diharapkan siswa tidak hanya sekedar memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis, namun dapat menamabahkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan dapat meningkatkan minat baca siswa, serta dapat menambah wawasan agar tidak memiliki pemahaman yang minim tentang dunia luar.

Tentang Penulis

M. Ramdhan. A



Lahir di Bone pada tanggal 07 Oktober 2005. Saat menulis berada di kelas IX Ar Rasyid. Cita-citanya menjadi seorang pengusaha sukses. Motivasi menulisnya adalah ingin memiliki pengalaman dan meningkatkan kreativitas yang saya miliki, karena menurut saya dua hal tersebut merupakan kunci menuju kesuksesan. Semoga pandemi ini segera berlalu dan semoga semua aktivitas berjalan seperti biasanya.

M. Izzul Mubarak

Saya lahir di Selayar, 14-04-2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Asy-Syahid. Cita-cita saya ingin menjadi pengusaha. Motivasi menulis saya adalah agar ilmu yang saya dapatkan bisa kembangkan. Semoga pandemic ini cepat berlalu.



Nuramalia



Lahir di Taretta pada tanggal 23 Juni 2006. Ia berita-cita menjadi pengusaha. Motivasi menulisnya adalah kalimat yang menyatakan bahwa Dengan menulis kita bisa berbagi informasi, ilmu kepada orang lain. Semoga masa pandemi ini cepat berlalu dan keadaan bisa seperti dulu lagi (normal).

Ade Maria Qibtiyah



Aku lahir di Watampone pada tanggal 26 November 2006. Saat menulis, aku berada di kelas IX Ar Raqib. Cita-citaku menjadi seorang penari/dancer. Motivasi menulisku dalam menulis adalah saya ingin menyampaikan kepada orang yang membaca buku ini, bahwa di SMP Islam Athirah Bone itu berbeda dari sekolah lainnya. saya hanya ingin mengubah imajinasi orang-orang yang berfikir bahwa sekolah kita itu "sekolah penuh dengan aturan" menjadi "sekolah penuh dengan atitute". Harapan ku semoga masa pandemi Covid-19 ini bisa cepat selesai dan semua kegiatan kembali normal. semoga motivasi dan

pelajaran yang kita dapatkan selama masa pandemi ini, bisa kita terapkan mulai dari sekarang. contohnya, kebiasaan rajin mencuci tangan.

Alif Raynar Ath Thaariq



Aku lahir di Makassar 30 Januari 2006. Saat menulis aku belajar di kelas IX Asy-Syahid. Cita-citaku menjadi Dokter. Motivasi menulisku adalah Sejak dulu saya suka sekali membaca buku karya dari Raditya Dika. Sekitar 3 buah buku beliau sudah saya baca dan sejak itu saya langsung berfikiran kalau Raditya Dika ini adalah orang yang keren. Ia dapat membuat buku-buku yang menghibur para pembacanya termasuk saya sendiri. Itulah mengapa saya mendapatkan motivasi dalam menulis buku ini.. Saya berharap pandemik ini segera berakhir karena pandemik ini sangat memberikan kesulitan bagi beberapa orang mulai dari larangan keluar kota dan ditutupnya sekolah dan tempat kerja, dengan usaha dan doa bersama insya allah pandemik ini segera berakhir.

Anisa Karimah



Saya lahir di Cabbeng, 17 November 2006. Saat menulis saya sedang belajar di kelas IX Asy Syahid. Cita-cita saya menjadi seorang Guru/Dosen. Saya berpikir bahwa mulailah dengan menuliskan hal-hal yang kau ketahui. Tulislah tentang pengalaman dan perasaanmu sendiri.

Saya berharap semoga pandemi ini cepat berakhir agar kita bisa lagi beraktivitas seperti biasa.

Suci Jemisah



Saya lahir di Pana, 22 April 2020. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar-Rasyid. Saya bercita-cita menjadi seorang animator. Motivasi saya dalam menulis adalah menulis dibutuhkan untuk berbagai lapangan pekerjaan. Harapan saya terkait pandemi ini semoga masa pandemi cepat berakhir agar kehidupan kembali normal seperti biasanya

Zalyanti Salsabila Az Zahra

Saya lahir di Belajen, 28 Mei 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar-Rasyid. Cita-cita saya ingin menjadi



arsitek. Motivasi menulis saya adalah "mulailah dengan menuliskan hal-hal yang kau ketahui. Tulislah tentang pengalaman dan perasaanmu sendiri." Saya berharap pandemi yang melanda dunia akan cepat berakhir

Intan Eka Wulandari



Saya lahir di Medan, 14 Januari 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar-Rasyid. Saya bercita-cita menjadi dokter spesialis anak. Motivasi saya menulis adalah karena menulis mengajarmu bahwa yang terucap bisa saja kamu lupakan. Namun, yang kamu tuliskan akan selalu ada. Harapan saya adalah bisa membuat para generasi muda mengembangkan kemampuan dan potensi di masa pandemi ini walau terhalang oleh pandemi.

Andi Gustiani Mahardika



Lahir di Jakarta, 17 Agustus 2005. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas Ar Raqib. Saya bercita-cita menjadi orang Sukses. Motivasi Menulis saya adalah *Write is a choise fo channeling emotions and imagination. Somewhere near the core of this choise ia the amusement of seeing our mind come out into the world.* Semoga dengan adanya pandemi ini dapat mengajarkan dan menyadarkan kita untuk selalu berperilaku hidup bersih dan sehat dimanapun dan kapanpun.

Sita Mardatillah



Lahir di Sinjai, 16 Maret 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar-Rasyid. Saya bercita cita menjadi seorang dokter. Motivasi menulis saya karena dengan menulis kita bisa mengeluarkan apa yang ada dipikiran kita. Semoga pandemi segera berlalu.

Aulia Paramitha

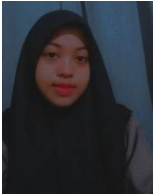


Lahir di Lonrae, 27 Oktober 2005. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Asy-Syahid. Cita-cita saya ingin menjadi manager, dan seorang wanita karir. Motivasi

Menulis saya, Orang lain mungkin bisa pandai setinggi langit tapi selama ia tidak menulis bisa saja ia akan hilang dari pusaran sejarah. Perlu tahu, seseorang memiliki sudut pandang yang berbeda-beda, punya cerita, punya suara lalu berpikirlah untuk mengisinya dan memulainya. Menulislah, setidaknya orang-orang tahu kalau anda pernah hidup dan punya cerita yang menarik.

Harapan saya pandemi ini bisa cepat berakhir, namun tidak sedikit berharap demikian. Olehnya perlu diterapkan mengenai menjaga kesehatan dipandemi ini. Selain itu, masyarakat sangat penting memahami tentang kedisiplinan mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya kerja sama maka seiring berjalannya waktu, keadaan bisa normal kembali.

Qona'ah Febriananda



Lahir di Sungguminasa, 15 Februari 2007. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Asy-syahid. Saya bercita-cita menjadi dokter. Motivasi menulis saya adalah saya ingin tulisan saya menjadi informasi yang bermanfaat untuk readers dan juga agar bisa menjadi motivasi untuk orang lain. Saya hanya berharap dengan adanya pandemi ini, orang-orang bisa mengambil pelajaran. Mungkin tentang kesehatan yang dahulu mereka abai. Atau tentang waktu bersama keluarga yang dahulu di sia-sia kan. Selain itu, dengan adanya pandemi diharapkan manusia bisa lebih bersyukur.

Abdul Rahman

Lahir di Lappo Ase, 23 September 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Asy Syahid. Saya bercita-cita menjadi Hafidz 30 juz. Motivasi menulis



saya adalah untuk menjadi seorang penulis, yang dibutuhkan hanyalah kemauan keras untuk menulis dan mempraktikkannya. Orang yang hanya memiliki kemauan

, namun tidak pernah melakukannya, maka sama saja dengan orang yang bermimpi untuk membeli mobil namun ia tidak berusaha dan bekerja keras untuk memilikinya. Harapan saya terkait pandemi ini adalah saya berharap pandemi covid 19 ini segera hilang agar semua orang baik dari anak sekolah sampai dengan para pekerja bisa kembali melaksanakan rutinitasnya seperti sebelum adanya pandemi covid 19 ini.

Ahmad Mufadil



Saya lahir di Bone, 7 November 2005. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Asy-syahid. Saya bercita-cita menjadi Pilot/ polisi. Motivasi menulissaya, saya ingin menjadi orang yang lebih bermanfaat bagi orang lain dengan berbagai pengetahuan. Semoga setiap dari kita dapat mengambil ibrah yang sebanyak-banyaknya dari adanya pandemi ini

Khaerina Suardi



Saya lahir di Jampu- Jampu, 28 September 2005. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Asy-Syahid. Cita-cita saya ingin menjadi CEO. Motivasi menulis saya adalah karena tulisan adalah salah satu media untuk menyalurkan pengalaman dan pengetahuan yang abadi. Semoga pandemi vovid-19 ini cepat dimusnahkan agar kami dapat menjalani aktivitas secara normal kembali.

Afifa Azzahra

Saya lahir di Bone, 29 Oktober 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Asy Syahid. Saya bercita-cita menjadi dokter. Motivasi menulis saya



adalah : "Semua orang akan mati kecuali karyanya, maka tulislah sesuatu yang akan membahagiakan dirimu di akhirat kelak". - Ali bin Abi Thalib. Banyak hal yang berubah sejak adanya virus yang menggemparkan dunia ini. Namun sebenarnya, pandemi ini mengajarkan kita banyak hal seperti bersabar, menjaga kebersihan, dan peduli sesama. Tapi tetap saja saya berharap agar pandemi

ini cepat berlalu agar kita dapat menjalankan aktifitas seperti biasanya.

Syahra Dewi A.



Saya lahir di Jampae 07 April 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar Raqib. Cita-cita saya adalah menjadi dokter. Motivasi menulis saya adalah: Semua orang akan mati kecuali karyanya, maka tulislah sesuatu yang akan mengangkat namamu. Semoga pandemi cepat berlalu dan tidak mengurangi hal hal yang dapat membuat kita menciptakan karya

Futri Randika

Saya lahir di Watampone 16 Februari 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar-Raqib. Cita-cita saya ingin menjadi Polwan. Motivasi saya "Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian".



Saya harap semoga covid ini cepat berlalu dan berjalan seperti dahulu lgi, dan walaupun kita di masa pandemi ibadah kita tidak boleh malas-malasan apakah shalat 5 waktu tidak boleh terlupakan.

Nuryola Pratami Nur Ikhsan



Saya lahir di Makassar, 14 april 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar Rasyid. cita-cita saya adalah ingin menjadi seorang arsitek. Motivasi saya menulis adalah agar saya dapat membuat sebuah karya yang dapat di kenang. Saya berharap agar pandemi ini cepat berlalu agar kita bisa melakukan kegiatan secara normal kembali

Dhea Mustiara Asdar

Saya lahir di Lea, 13 April 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar Rasyid. Cita-cita say adalah businessman. Menulis mengajariku



bahwa yang terucap bisa saja aku lupakan. Namun yang aku tuliskan akan selalu ada. Semoga Pandemi ini segera

berakhir dan tak datang lagi dikemudian hari, agar kita dapat menjalani aktivitas seperti biasa nya.

Athirah Azzahrah Nirwan



Saya lahir di Kendari, 01 Mei 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar Rasyid. Cita-cita saya ingin menjadi Pilot. motivasi menulismu saya "writing is the painting of the voice". Semoga pandemi cepat berlalu

Dian Ayu Ismawanti

Saya lahir di Bone, 26 September 2005.

Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar Rasyid. Saya bercita-cita menjadi Jurnalis. Motivasi menulismu



saya "Menulislah, karena tanpa menulis engkau akan hilang dari pusaran sejarah". Semoga pandemi ini bisa berlalu.

Fatharsyah Abdillah Zulkifli



Saya lahir di Palopo, 16 Mei 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar- Rasyid. Motivasi menulis saya, ingin belajar lebih banyak dalam merangkai setiap kalimat dan ingin mengasah kreatifitas individu saya tersendiri. Harapan terkait pandemic semoga pandemi ini cepat berlalu dan aktivitas kita kembali normal seperti sedia kala agar kita terkhusus pelajar dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti dulu lagi.

Ahmad Nabil



Saya lahir di Sinjai, 15 Mei 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar-Rasyid. Cita-cita saya ingin menjadi dokter. Motivasi menulis say adalah Ingin berbagi cerita dengan menuangkan pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui untuk dijadikan sebagai pembelajaran untuk banyak orang,karena manusia yang hebat adalah manusia yang banyak manfaatnya

Semoga dengan adanya pandemi ini bisa kita jadikan sebagai sarana dalam mengatasi gatek atau gagap teknologi.

Maulana Arifqi



Saya lahir di Watampone, 25-3-2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar Rasyid. Saya bercita-cita ingin menjadi Pengusaha sukses. Motivasi menulis saya adalah ingin memiliki pengalaman, karena bagi saya orang yang berpengalaman adalah orang memiliki banyak ilmu. Harapan saya terkait pandemic, semoga 175andemic ini cepat berlalu dan semoga pembelajaran bisa aktif seperti biasanya .

Muhammad Unggul Putra Ribie

Saya lahir di Makassar, 31 Agustus 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar – Rasyid. Saya bercita-cita menjadi Dokter. Saya menulis karena ingin memperkenalkan budaya athirah di sekolah luar. Saya



berharap bahwa pandemi ini dapat memberi hikmah kepada kepada kita semua.

Zaskia Al Isra Yunus



Saya lahir di Watampone, 14 Agustus 2006. Saat menulis ini saya sedang belajar di kelas IX Ar Raqib. Saya bercita cita ingin menjadi Psikolog. Motivasi menulis saya, menulis adalah tempat emosi dan imajinasi mengalir, dengan menulis ada kesenangan dan kelegaan yang nyata.

Harapan terkait pandemi , Dengan adanya pandemi ini semoga kita lebih mementingkan perilaku hidup bersih dan sehat, menikmati keindahan berkumpul bersama keluarga, dan selalu bersyukur atas nikmat Allah, semoga pandemi ini segera berlalu.

Ahmad Alfian A

Saya lahir di Bone, 18 Juni 2005. Saat menulis, saya berada di kelas IX Ar Rasyid. Saya bercita-cita menjadi Pengusaha Sukses. Motivasi saya menulis



,yaitu saya bisa memiliki pengalaman dan menjadi sebuah kenangan yang bisa saya baca ulang kelak hari nanti. Harapan saya terkait pandemi semoga cepat selesai dan tidak ada lagi pandemi selanjutnya agar kita bisa kembali berkumpul bersama tanpa adanya penghalang dan juga gangguan

Berakhirnya pandemic covid 19 tentunya adalah harapan kita bersama. Buku ini lalu kembali menjadi sebuah catatan yang dapat dibaca sebagai sebuah kenangan tentang bagaimana perjuangan Athirah Bone yang menolak menyerah untuk memberikan layanan pendidikan terbaik untuk generasi penerus bangsa melalui program-programnya yang kreatif, inovatif, dan produktif.

Sebagai sebuah jaminan mutu, Athirah Bone menjadikan karya siswa diharapkan tidak hanya menjadi penghias rak buku di perpustakaan sekolah dan kamar pribadi, tetapi juga punya nilai manfaat di tengah-tengah masyarakat. Buku ini diharapkan menjadi catatan dokumentasi sekolah yang otentik karena ditulis dan diterbitkan oleh siswa sebagai arsip yang dapat dibuka dan dibaca oleh siswa-siswa lain pada generasi mendatang.